

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AKIDAH
AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU TERPUJI
SISWA KELAS IV MI IANATUSSHIBYAN
MANGKANGKULON TUGU SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Disusun Oleh:

OKTAVYA ENDAH DWI LESTARI

123911086

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavya Endah Dwi Lestari

NIM : 123911086

Jurusan : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AKIDAH
AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU TERPUJI
SISWA KELAS IV MI IANATUSSHIBYAN
MANGKANGKULON TUGU SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Secara keseluruhan adalah penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 April 2016

Pembuat pernyataan,



Oktavya Endah Dwi Lestari

NIM: 123911086



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangklon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**

Nama : Oktavya Endah Dwi Lestari

NIM : 123911086

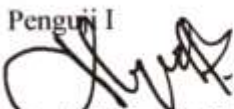
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 09 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Penguji I


Dra. Wahyudi, M.Pd.


NIP: 19680314 199503 2 001

Penguji II


Dra. Hj. Srijatun, M.Si.

NIP: 19520909 197111 2 001

Penguji III


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.


NIP: 19570202 199203 2 001

Penguji IV


Zulaikhah, M.Pd.

NIP: 19760130 200501 2 001




Drs. H. Jasuri, M.S.I.

NIP : 19671014 199403 1 005

NOTA DINAS

Semarang, 21 April 2016

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Semarang**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR
AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH
LAKU TERPUJI SISWA KELAS IV MI
IANATUSSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU
SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

Nama : Oktavya Endah Dwi Lestari
NIM : 123911086
Jurusan : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Jasuri, M.Si

NIP: 19671014 199403 1005

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU TERPUJI SISWA KELAS IV MI IANATUSSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Penulis : Oktavya Endah Dwi Lestari

Nim : 123911086

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Adakah hubungan positif prestasi belajar akidah akhlak terhadap tingkah laku terpuji siswa MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/2016? Untuk menjawab permasalahan tersebut , penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa satu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi yakni mengumpulkan nilai ulangan akidah akhlak dan angket. Subyek penelitian sebanyak 32 responden yang yang diambil dengan menggunakan teknik penelitian populasi.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa:

Prestasi belajar akidah akhlak berpengaruh terhadap tingkah laku siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini didasarkan pada perolehan rata-rata (mean) sebesar 70,75. Hal ini berarti prestasi belajar akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 67,65 – 73,85. Afektif akidah akhlak berpengaruh terhadap tingkah laku siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini didasarkan pada perolehan rata-rata (mean) sebesar 69,91. Hal ini berarti prestasi belajar akidah

akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 67,65 – 73,85. Sedangkan, psikomotor akidah akhlak berpengaruh terhadap tingkah laku siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini didasarkan pada perolehan rata-rata (mean) sebesar 69,688. Hal ini berarti prestasi belajar akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 67,65 – 73,85.

Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana terdapat hubungan yang positif antara Prestasi belajar Akidah Akhlak (Variabel X1) terhadap Tingkah Laku Terpuji (Variabel Y) Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,7126 \geq r_t(0,05) = 0,418$ dan $r_{xy} 0,7126 \geq r_t(0,01)$

$0,325$. Dengan $r_{xy} \geq r_t(0,05)$ dan $(0,01)$ berarti signifikan. Sementara dari perhitungan $F_{reg} = 30,961 \geq F_t(0,05) = 4,17$ dan $F_{reg} = 30,961 \geq F_t(0,01) = 7,56$. Dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}(0,05$ dan $0,01)$ berarti signifikan.

Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana terdapat hubungan yang positif antara Afektif Akidah Akhlak (Variabel X2) terhadap Tingkah Laku Terpuji (Variabel Y) Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,640 \geq r_t(0,05) = 0,418$ dan $r_{xy} 0,640 \geq r_t(0,01) 0,325$.

Dengan $r_{xy} \geq r_t(0,05)$ dan $(0,01)$ berarti signifikan. Sementara dari perhitungan $F_{reg} = 53,243 \geq F_t(0,05) = 4,17$ dan $F_{reg} = 53,243 \geq F_t(0,01) = 7,56$. Dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}(0,05$ dan $0,01)$ berarti signifikan.

Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana terdapat hubungan yang positif antara Psikomotor Akidah Akhlak (Variabel X3) terhadap Tingkah Laku Terpuji (Variabel Y) Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,7126 \geq r_t(0,05) = 0,418$ dan $r_{xy} 0,674 \geq r_t(0,01)$

$0,674$. Dengan $r_{xy} \geq r_t(0,05)$ dan $(0,01)$ berarti signifikan. Sementara

dari perhitungan $F_{reg} = 62,100 \geq F_t (0,05) = 4,17$ dan $F_{reg} = 62,100 \geq F_t (0,01) = 7,56$. Dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0,05 \text{ dan } 0,01)$ berarti signifikan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar (Kognitif, Afektif dan Psikomotor) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI Inatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, Hidayah, taufiq serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa skripsi untuk memperoleh gelar kesarsajaan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Serta tidak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di dunia dan juga akhirat nanti.

Skripsi berjudul “HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU TERPUJI SISWA KELAS IV MI IANATUSSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016” disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulis adalah insan biasa yang memiliki banyak kekurangan dan kelemahan yang jauh dari kesempurnaan. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi serta do'a dari berbagai pihak dari mulai hingga terselesainya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo. M.Ed. St. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah memberkan izin penelitian.
3. Bapak H.Ridwan M.Ag selaku wakil dosen
4. Bapak Drs. H. Jasuri, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, dan pikiran untuk

memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan, ilmu serta tauladan yang baik selama penulis menuntut ilmu dan menjadi mahasiswa UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak M. Muhibuddin, S.Pd.I. selaku kepala MI Ianatusshibyan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Ayahanda Jamari dan ibunda Rokhimah tecinta yang selalu mencurahkan cinta kasih sayang disepanjang hidupnya, perhatian, kesabaran serta do'a yang tulus dan ikhlas dalam setiap langkahku, memberikan arah dalam setiap jalanku demi tercapainya citaku serta pengorbanan finansial yang sangat luar biasa yang tidak pernah terbayarkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan lancar.
8. Kakak dan adikku tersayang Siti Leli Diah Utami dan Yumna Hifa Qurrotu Aini yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'anya yang telah menanti keberhasilanku serta seluruh keluargaku , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku Yuliana Ulfatun teman seperjuangan sekaligus teman tidur terima kasih atas semangatnya serta suka dan dukanya bersama selama 4 tahun ini.
10. Sahabat-sahabatku dari keluarga PGMI 2012 yang senasib dan seperjuangan, PPL MI Ianatusshibyan, Keluarga KKN posko 34, terima kasih atas motivasi dan bantuannya.
11. Keluarga kos Wisma Nur tercinta
12. Pihak-pihak yang belum penulis sebutkan, terima kasih atas supportnya.

Harapan penulis semoga dukungan dari semua pihak dapat menjadi amal baik dan semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada

mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun serta berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 April 2016

Penulis,



Oktavya Endah Dwi Lestari

NIM. 123911086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANGTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Prestasi Belajar	7
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	7
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	17
B. Akidah Akhlak	27
1. Pengertian Akidah	27
C. Pengertian Akhlak	30

D.	Pembentukan Tingkah Laku Terpuji	36
1.	Pengertian Tingkah Laku Terpuji	36
2.	Macam-macam Tingkah Laku Terpuji	39
3.	Pembentukan Akhlak (Tingkah Laku Terpuji).....	45
4.	Faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Terpuji	47
E.	Kajian Pustaka	51
F.	Pengaruh Prestasi Belajar Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Tingkah Laku Terpuji.	53
G.	Rumusan Hipotesis	55

BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	57
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	57
C.	Populasi dan Sampel	58
D.	Variabel dan Indikator	58
E.	Teknik Pengumpulan Data	60
F.	Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Data	69
B.	Analisis Data	68
C.	Keterbatasan Penelitian	113

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
C. Penutup	115

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- TABEL 3.1 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi
- TABEL 3.2 Ringkasan Rumus-Rumus Analisis Regresi Dengan satu prediktor skor deviasi
- TABEL 4.1 Validitas Butir Soal Angket Tingkah Laku Siswa
- TABEL 4.2 Validitas Butir Soal Angket Orang Tua
- TABEL 4.3 Validitas Butir Soal Angket Guru
- TABEL 4.4 Nilai raport Akidah Akhlak kelas IV Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016
- TABEL 4.5 Nilai Prestasi Belajar Akidah Akhlak
- TABEL 4.6 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akidah Akhlak (X)
- TABEL 4.7 Kualitas Variabel Prestasi Belajar
- TABEL 4.8 Nilai Afektif Akidah Akhlak
- TABEL 4.9 Distribusi Frekuensi Afektif Akidah Akhlak (X)
- TABEL 4.10 Kualitas Variabel Afektif
- TABEL 4.11 Nilai Psikomotor Akidah Akhlak
- TABEL 4.12 Distribusi Frekuensi Psikomotor Akidah Akhlak (X)
- TABEL 4.13 Kualitas Variabel Psikomotor
- TABEL 4.14 Perhitungan untuk Mencari Rata-rata Tingkah Laku Terpuji
- TABEL 4.15 Distribusi Frekuensi Tingkah Laku Terpuji
- TABEL 4.16 Kualitas Variabel Pembentukan Tingkah Laku Terpuji
- TABEL 4.17 Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment dan Persamaan Regresi Linear Sederhana

- TABEL 4.18 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi
- TABEL 4.19 Rangkuman Hasil Analisis Variansi Regresi Sederhana
- TABEL 4.20 Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment dan Persamaan Regresi Linear Sederhana
- TABEL 4.21 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi
- TABEL 4.22 Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 52,008 + 0.3723X$
- TABEL 4.23 Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment dan Persamaan Regresi Linear Sederhana
- TABEL 4.24 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi
- TABEL 4.25 Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 52,008 + 0.372$

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum MI Ianasushibyan
- Lampiran 2 Daftar Nama Uji Coba Responden
- Lampiran 3 Daftar Nama Responden
- Lampiran4 Soal Angket Uji Coba Pembentukan Tingkah
Laku Terpuji
- Lampiran 5 Uji Validitas Butir Soal Angket Pembentukan
Tingkah Laku Terpuji
- Lampiran 6 Uji Validitas Angket Tingkah Laku Siwa untuk Orang
tua
- Lampiran 7 Uji Validitas Angket Tingkah Laku Siwa untuk Guru
- Lampiran 8 Daftar Nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester
dan Ujian Sekolah Kelas IV MI Ianasushibyan
Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Ajaran
2015/2016
- Lampiran 9 Kisi-kisi Instrumen Angket Pembentukan Tingkah
Laku Terpuji variabel Y
- Lampiran 10 Soal Angket Pembentukan Tingkah Laku Terpuji
- Lampiran 11 Perhitungan Realibilitas Butir Soal Angket (Variabel
Y)
- Lampiran 12 Foto kegiatan menyebar angket
- Lampiran 13 Hasil Uji Laboratorium Komputer
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan dan motivasi manusia sehingga dapat hidup layak, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk mendewasakan anak. Kedewasaan tersebut mencakup pendewasaan intelektual, sosial dan moral. Tidak hanya kedewasaan dalam arti fisik semata.¹

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1995: 4)

Akhlik yang termanifestasikan pada kepribadian seseorang tidak akan sempurna tanpa dilandasi dengan pondasi yang kokoh yaitu berupa aqidah. Dengan pondasi aqidah yang kokoh maka anak tidak akan roboh oleh pengaruh kebudayaan modern yang mampu merusak tingkah laku (akhlik) seseorang.

Akhir-akhir ini, banyak sekali fenomena-fenomena yang terjadi tidak sedikit remaja dan anak-anak yang terlibat kasus

¹Nana sudjana, Pembinaan & pengembangan kurikulum sekolah (Bandung:Sinar Baru Grasindo. 1995) hal : 3

narkoba dan tindak kriminal yang dapat meresahkan orang tua dan masyarakat . Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong dan kasih sayang yang sudah semakin pudar serta banyak kejadian maksiat lainnya. Salah satunya adalah karena lemahnya pendidikan akhlak mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut, dituntut adanya perhatian dan tanggung jawab baik dari orang tua, guru dan masyarakat. Untuk itu maka belajar mengajar yang dilakukan guru PAI di sekolah sebaiknya tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga membawa siswa pada perubahan sikap dan tingkah laku yang mencerminkan ajaran islam. Menurut pandangan S. Nasution yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam buku Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga, guru memiliki tugas yang tidak ringan. Tugasnya tidak hanya sebagai orang yang mengkomunikasikan pengetahuan, tetapi juga model dalam segala kebaikan.

Salah satu upaya yang mungkin dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pendidikan moral yaitu pendidikan aqidah akhlak yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang penting dalam diri siswa, yakni terciptanya mental akhlak dan kekuatan aqidah yang kokoh yang teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu mata pelajaran aqidah akhlak sangat diharapkan mampu menciptakan anak didik yang beraqidah dan berakhlak mulia, yang mampu mengaplikasikan tingkah laku terpujinya dalam kehidupan sehari-hari. Bidang

studi akidah akhlak sebagai bagian dari pendidikan Agama Islam merupakan sub sistem dari kurikulum pendidikan nasional yang bertujuan untuk menanamkan akidah dan akhlak siswa guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Akidah akhlak sebagai bidang studi yang membahas ajaran agama islam dalam segi akidah dan akhlak. Bidang studi akidah akhlak merupakan bimbingan bagi para siswa agar memahami, menghayati, dan meyakini kebenaran ajaran islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang menguasai teori dan pelajaran aqidah akhlak yang telah diajarkan di kelas dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena materi pada bidang studi aqidah akhlak tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi juga psikomotorik terlebih pada aspek afektif.

Dengan demikian ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan bidang studi aqidah akhlak bukan hanya penguasaan materi saja, tetapi juga tingkah laku dari materi yang telah dipelajari. Pendidikan tidak hanya menekankan pada keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran saja, namun pendidikan juga mempunyai peranan penting untuk membentuk pribadi yang baik. Contohnya pada mata pelajaran aqidah akhlak, dalam mata pelajaran ini banyak memberikan materi-materi yang mengandung nilai-nilai positif yang dapat ditiru serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa terutama pada materi akidah akhlak terpuji. Pada materi ini dijelaskan tentang materi yang

sifatnya lebih mendidik atau membina siswa menjadi lebih baik dengan adanya contoh macam akhlak terpuji.

Melihat problematika inilah timbul sesuatu yang menarik untuk diteliti terutama akhlak siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang yang telah memperoleh materi aqidah akhlak, karena hal ini berpengaruh terhadap tingkah laku mereka dan prestasi belajar yang diraihinya. Sehingga akan diketahui apakah siswa yang prestasi aqidah akhlaknya baik juga bertingkah laku baik, ataukah sebaliknya. Siswa yang prestasi aqidah akhlaknya kurang baik juga bertingkah laku kurang baik.

Dari latar belakang yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU TERPUJI SISWA KELAS IV MI IANATUSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah ada hubungan positif antara prestasi belajar akidah akhlak terhadap tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang tahun ajaran 2015/2016?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan positif prestasi antara belajar akidah akhlak terhadap tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang tahun ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah kepada siswa akan pentingnya belajar akidah akhlak agar dapat membentuk akhlak serta tingkah laku yang terpuji.

2. Secara Praktis

a. Siswa

Sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan prestasinya di sekolah dan untuk memperbaiki tingkah lakunya.

b. Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi guru senantiasa mendidik dan membimbing siswa agar pribadi yang baik serta pribadi yang bertakwa.

c. Sekolah

Sebagai wawasan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena penelitian ini dapat

memberikan masukan baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan bermanfaat untuk mengetahui bagaimana tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

d. Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan (formal dan non formal).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu “*Presestatie*” yang kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil usaha. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu¹. Sedangkan dalam Kamus Ilmiah Populer yang disusun oleh Sutan Rajasa, pengertian Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Dalam setiap proses akhir sebuah kegiatan bisa dihasilkan prestasi berdasarkan berbagai jenis sistem penilaian.²

Pengertian belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan

¹Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

²Sutan Rajasa, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Karya Utama, 2002), hlm. 497.

lingkungannya.³ Soleh Abdul Aziz dan Abdul Majid memberikan pengertian belajar sebagai berikut:

ان التعليم هو تغيير في ذهن المتعلم يطرأ على خيرة سابقة فيحدث فيها تغييرا جديدا

“Belajar adalah suatu perubahan dalam pemikiran siswa yang dihasilkan atas pengalaman terdahulu kemudian terjadi perubahan yang baru”⁴

Menurut Clifford T. Morgan “*learning is any relatively permanent change in behavior that is the result of past experience*”.⁵

Menurut Kimble, Belajar ialah perubahan perilaku yang relatif permanen yang merupakan hasil dari pengalaman.⁶

Howard L. Kingskey memberikan pengertian bahwa:

Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training.

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm, 13.

⁴Soleh Abdul Aziz dan Abdul Majid, *At Tarbiyaha wa Turuqut Tadris*, (Mesir: Daarul Ma’arif, t.th.), hlm. 169.

⁵Cliffrod T. Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: Macam GrawHillInternational Book Company, 1978) hlm. 219.

⁶Hartati, Netty, dkk, *Islam dan Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2005), hlm. 53.

Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.⁷

Belajar adalah perubahan kemampuan tingkah laku, yang dapat digolongkan menjadi:

Pertama, perubahan kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman. *Kedua*, perubahan tingkah laku sensorik-motorik yang meliputi ketrampilan melakukan rangkaian gerak-gerak badan dalam waktu tertentu. *Ketiga*, perubahan tingkah laku dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai, yang meresapi perilaku dan tindakan.⁸

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar.⁹

Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar merupakan suatu hasil penilaian terhadap penguasaan siswa atau materi

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm, 13.

⁸W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hlm. 51.

⁹Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm, 127.

yang telah dipelajari yang didapat dari evaluasi hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor.¹⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar sebagai hasil usaha yang telah dicapai manusia dalam melatih daya pikiran dan tindakan dalam merubah kemampuan tingkah laku afektif, kognitif dan psikomotorik sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang dinyatakan dalam bentuk skor.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan suatu ujian atau tes, biasanya tes dibuat sesuai dengan materi yang sudah diajarkan oleh guru. Sehingga guru akan memperoleh nilai dari ujian atau tes tersebut yang dapat dijadikan suatu alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam materi yang sudah diajarkan oleh guru.

Menurut Benyamin S. Bloom dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, klasifikasi prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu :¹¹

a. Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif mencakup kemampuan-kemampuan intelektual yang terdiri dari enam aspek,

¹⁰Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 101

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 22.

yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

1) Pengetahuan hafalan

Istilah pengetahuan terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Pengetahuan merupakan kemampuan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari. ¹²Tipe hasil atau prestasi belajar ini menjadi prasarat bagi tipe prestasi belajar berikutnya. Hafal menjadi prasarat bagi pemahaman.¹³

2) Pemahaman

Tipe hasil atau prestasi belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Namun, bukan berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab,

¹²Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 1995), hlm. 33.

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 23.

untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.

4) Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan pengetahuan hafalan, pemahaman dan aplikasi. Dengan analisis seseorang diharapkan dapat memahami dan memilah menjadi bagian-bagian yang terpadu untuk memahami prosesnya, memahami cara bekerjanya dan memahami sistematikanya.¹⁴

5) Sintesis

Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk yang meyeluruh. Dengan kemampuan sintesis, orang menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu, atau

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 27.

menemukan abstraksinya yang berupa integritas.¹⁵

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil dan sebagainya. Mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis akan mempertinggi mutu evaluasinya.¹⁶

b. Ranah Afektif

Prestasi belajar pada ranah afektif tampak pada siswa dalam bertingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada lima tingkat dalam ranah afektif sebagai hasil atau belajar, yaitu:

1) Penerimaan (*receiving*)

Penerimaan yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 46.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 28.

datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan sebagainya.

2) Jawaban (*responding*)

Jawaban yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3) Penilaian (*valuing*)

Penilaian adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.

4) Organisasi

Organisasi yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi satu nilai dengan nilai yang lain, memantapkan dan memprioritaskan nilai yang dimilikinya.

5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai

Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.¹⁷

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 30.

c. Ranah Psikomotorik

Pada ranah psikomotor mencakup kemampuan-kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan kegiatan. Ada enam tingkatan hasil atau prestasi belajar psikomotorik, yaitu:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar) yaitu kemampuan melakukan tindakan-tindakan yang terjadi secara tidak sengaja dalam menerima suatu perangsang.
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar yaitu kemampuan melakukan pola-pola gerakan yang bersifat pembawaan dan terbentuk dari kombinasi gerakan-gerakan refleks.
- 3) Kemampuan perseptual yaitu kemampuan menerjemahkan perangsang yang diterima melalui alat indera menjadi gerakan-gerakan yang tepat. termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain sebagainya
- 4) Kemampuan jasmani yaitu kemampuan dan gerakan-gerakan dasar yang merupakan inti untuk mengembangkan gerakan-gerakan yang terlatih. misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan

- 5) Gerakan-gerakan terlatih yaitu gerakan-gerakan yang mantap dan tingkat efisiensi tertentu.
- 6) Komunikasi *non-decursive* yaitu kemampuan melakukan komunikasi dengan isyarat gerakan badan. Seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁸

Alat-alat penilaian hasil atau prestasi belajar yaitu berupa tes, tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan, (tes tindakan). Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil atau prestasi belajar siswa, terutama hasil atau prestasi belajar kognitif berkenaan dengan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tidak hanya kognitif saja tetapi juga digunakan untuk mengukur atau menilai hasil atau prestasi belajar bidang afektif dan psikomotorik.¹⁹

Jadi, bahwa orang-orang yang mempunyai ilmu dan melakukan perubahan-perubahan tingkah lakunya menjadi lebih baik maka akan mendapatkan kehormatan

¹⁸ Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 1995), hlm. 34.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 35.

di sisi Allah. Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يُفْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS. Al-Mujadalah: 11)²⁰

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.²¹ Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Yang tergolong faktor internal adalah :

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 910.

²¹ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm, 138.

a) Faktor jasmaniah (fisiologi)

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.. anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran. Selain itu hal yang tak kalah pentingnya adalah kondisi panca indera (mata, hidung, pengecap, telinga dan tubuh), terutama mata sebagai alat untuk melihat dan sebagai alat untuk mendengar.²²

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

1. Kecerdasan

M. Dalyono mengatakan secara tegas yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 189.

kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, sehingga prestasi belajarnya pun rendah.²³ Jadi kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar di sekolah.

2. Bakat

Bakat adalah sifat dasar kepandaian seseorang yang dimilikinya sejak lahir.²⁴ Menurut Sunarto dan Hartanto yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah bahwa bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud.²⁵

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 194.

²⁴ Hasan Alwi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm, 78.

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm.197.

3. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²⁶

4. Motivasi

Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.²⁷ Sedangkan Motivasi menurut Surmadi Suryabrata yang dikutip Djaali dalam bukunya psikologi pendidikan adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

5. Kemampuan Kognitif

Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat, dan berpikir. Persepsi

²⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

²⁷ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 147.

adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

Mengingat adalah suatu aktifitas kognitif, di mana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang diperoleh di masa yang lampau. Perkembangan berpikir seorang anak bergerak konkret menuju berpikir abstrak. Perubahan berpikir ini bergerak sesuai dengan meningkatnya usia seorang anak.²⁸

6. Cara Belajar

Cara belajar adalah bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.²⁹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah :

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 204.

²⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm, 121.

a) Faktor Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.³⁰

b) Faktor Lingkungan

1. Lingkungan Alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya.³¹

Lingkungan yang nyaman akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Keadaan suhu dan kelembaban

³⁰M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 43.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 177.

udara serta keadaan kelas sangat berpengaruh terhadap belajar siswa di sekolah.

2. Lingkungan Sosial Budaya

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang tak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik-pabrik yang didirikan di sekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas. Bagaimana anak didik dapat berkonsentrasi dengan baik bila berbagai gangguan itu selalu terjadi di sekitar anak didik.³²

Jadi dapat dipahami bahwa lingkungan belajar yang ramai akan membuat siswa tidak bisa berkonsentrasi belajarnya dengan baik. Siswa akan cenderung konsentrasi dengan suara-suara yang ada di luar. Berbeda dengan sekolah yang di bangun jauh dari keramaian. Siswa akan lebih konsentrasi dalam belajar.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 179.

c) Faktor Instrumetal

1. Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan of learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan.³³ Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, belum guru programkan sebelumnya. Itulah sebabnya, untuk semua mata pelajaran setiap guru memiliki kurikulum untuk mata pelajaran yang akan dipegang dan diajarkan kepada siswa. Jadi kurikulum dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang di rancang. Program pendidikan disusun berdasarkan

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm 180.

potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, financial, dan sarana prasarana.³⁴

3. Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilikan gedung sekolah yang di dalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru , ruang perpustakaan, rang BP, ruang tata usaha, auditorium dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Ini kebutuhan guru yang tak bisa dianggap ringan. Alat peraga yang guru perlukan harus sudah tersedia di sekolah agar guru sewaktu-waktu dapat menggyakannya sesuai dengan metode

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 181.

mengajar yang yang akan dipakai dalam penyampaian bahan pelajaran di kelas sehingga alat peraga dapat membantu guru dalam mengajar.³⁵

Jadi dapat dipahami bahwa sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswa. Hasil belajar siswa tentu akan lebih baik.

4. Guru

Guru adalah suri teladan bagi anak didiknya. Seluruh kepribadiannya adalah uswatun hasanah, yang nyaris tanpa cela dan nista dalam pandangan anak didik. Semua kebaikan yang diberikan guru kepada anak didiknya adalah karena kemuliaannya. Dari profil guru yang mulia itulah akan terlahir pribadi anak didik yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, wajar

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 183-184.

bila dikatakan bahwa guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan.³⁶

B. Aqidah Akhlak

1. Pengertian Akidah

Aqidah menurut Bahasa Arab (etimologi) berasal dari kata *al-aqdu* yang berarti ikatan, *at-tautsiiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkaamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat. Sedangkan menurut istilah (terminologi) yang umum, aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya.³⁷

Selain pengertian diatas aqidah adalah beberapa urusan yang harus dibenarkan oleh hati yang mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan, dan tidak tercampur sedikitpun dengan keraguan.³⁸

Menurut Hasan al-Banna aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati(mu),

³⁶Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 35.

³⁷ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2009), hlm. 27.

³⁸T. Ibrahim, Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak* , (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 3.

mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.³⁹

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam. Bahwa islam mengajarkan kepada umatnya agar berakidah mantap sepenuh hati dan tidak boleh ada keraguan.

Aqidah adalah dasar, fondasi untuk mendirikan bangunan. Sedangkan tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin kokoh fondasi yang dibuat. Kalau fondasinya lemah, bangunan itu akan cepat ambruk. Karena tidak ada bangunan tanpa pondasi. Sumber aqidah Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Artinya apa saja yang disampaikan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan oleh Rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani (diyakini dan diamalkan).⁴⁰

Seseorang yang memiliki aqidah kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermu'amalat dengan baik. Ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah Swt kalau tidak dilandasi dengan aqidah. Seseorang tidak dinamakan berakhlak

³⁹Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1993), hlm. 1.

⁴⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, hlm. 6.

mulia bila tidak memiliki aqidah yang benar.⁴¹ Tanpa aqidah seseorang tidak akan mempunyai tujuan hidup yang jelas, karena dia tidak mempunyai pegangan atau keyakinan yang dimilikinya. Seseorang yang tidak mempunyai aqidah akan mudah terpengaruh hal-hal negatif. Itulah sebabnya Rasulullah SAW selama 13 tahun periode Mekah memusatkan dakwahnya untuk membangun aqidah yang benar dan kokoh. Sehingga bangunan Islam dengan mudah bisa berdiri di periode Madinah dan bangunan itu akan bertahan terus sampai kiamat.

Tujuan dari aqidah islamiah adalah:

- 1) Meluruskan dan mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Membebaskan akal dan pikiran dari kosongnya hati.
- 3) Ketenangan jiwa dan pikiran.
- 4) Meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah kepada Allah SWT.
- 5) Bersungguh-sungguh dalam beramal baik dengan mengharapkan balasan hanya dari Allah Swt.
- 6) Mencintai umat yang kuat.
- 7) Meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dengan beramal saleh demi meraih pahala dan kemuliaan.⁴²

⁴¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, hlm. 10.

⁴²Junaidi Hidayat, *Aqidah dan Akhlak* , (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.

2. Pengertian Akhlak

Akhlak adalah kata jamak dari kata tunggal “*khuluq*”.⁴³ Akhlak adalah istilah yang berasal dari kata bahasa arab yang diartikan sama dengan budi pekerti.⁴⁴ Secara bahasa (etimologi) akhlak berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi’at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan dan sopan santun.⁴⁵

Akhlak adalah sesuatu yang telah tercipta atau terbentuk melalui sebuah proses. Karena sudah terbentuk, akhlak disebut juga dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah tindakan yang tidak lagi banyak memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁴⁶ Akhlak merupakan suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja.⁴⁷

⁴³Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 31.

⁴⁴Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 32.

⁴⁵M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 2.

⁴⁶ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 3.

⁴⁷M. Abul Quasem, *Etika Al-Ghazali*, (Bandung: PUSTAKA, 1975), Hlm. 81.

Menurut beberapa ahli pengertian akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Ahmad Amin bahwa Akhlak adalah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut *akhlaqul karimah* dan bila perbuatan itu tidak baik disebut *akhlaqul madzmumah*.
 - 2) Imam Al-Ghazali memberikan definisi akhlak adalah segala sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
 - 3) Ibn. Miskawaih mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan.
 - 4) Sedangkan Farid Ma'ruf mendefinisikan akhlak sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.⁴⁸
- Jadi akhlak bukanlah pembawaan lahir saja, namun akhlak adalah kebiasaan seseorang dalam melakukan sesuatu. Namun kebiasaan yang dibawa seseorang sejak

⁴⁸ M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 3.

lahir juga dapat dikatakan sebagai akhlak. Karena akhlak adalah sesuatu yang perlu dilatih dan dididik, namun ada juga yang memang pembawaan dari bayi dengan dibarengi contoh-contoh baik pada kebiasaan orang tua mereka.

Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila. Tujuan akhlak adalah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran Alquran dan hadis.⁴⁹

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh banggunya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka baiklah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir batinnya.

Nabi memiliki akhlak yang agung, disebut suri tauladan yang baik. Berakhlak islamiyah berarti melaksanakan ajaran islam dengan jalan yang lurus terdiri dari iman, Islam, dan ihsan. Ber-*akhlakul karimah* berarti mohon bimbingan, taufik dan hidayah-Nya. Agar Allah memberi bimbingan taufik dan hidayah, maka manusia diberi pedoman berupa Alquran dan hadis agar tidak keliru

⁴⁹ M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 11

dalam menjalaninya. Bahwa sumber ajaran akhlak ialah Alquran dan hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia semua ini ditegaskan oleh Allah dalam Alquran:⁵⁰

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21)

Macam-macam akhlak meliputi:

1) Akhlak kepada Allah

Perbuatan seorang muslim kepada sang khalik adalah sebagai pancaran jiwa umat yang taat dan patuh.

Adapun akhlak kepada Allah adalah sebagai berikut: mengabdikan hanya kepada Allah, tunduk dan patuh kepada Allah, berserah diri kepada ketentuan Allah, bersyukur kepada Allah, ikhlas menerima takdir Allah, penuh harap kepada Allah, takut dengan rasa tunduk dan patuh, takut terhadap siksaan Allah, berdoa memohon pertolongan Allah,

⁵⁰ M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, hlm. 4.

cinta dengan penuh harap kepada Allah, takut kehilangan Rahmat Allah yang diharapkan, dan lain sebagainya.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak atau sikap seseorang terhadap orang lain diantaranya adalah sebagai berikut: menghormati perasaan manusia lain, memberi salam dan menjawab salam, pandai berterima kasih, memenuhi janji, tidak boleh mengejek, jangan mencari-cari kesalahan, jangan menawar sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda akhlak terhadap lingkungan diantaranya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: menjaga kelestarian alam, jangan menebang pohon, jangan kencing di bawahpohon, peliharalah pohon tanaman, tanamlah pohon yang bermanfaat, memeberi makan, dan minum binatang, tidak mempermainkan dan menyiksa binatang, tidak boros dalam menggunakan air dan lain sebagainya.⁵¹

⁵¹Abdullah Salim, *Akhlak Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang: 1986), hlm. 20-23.

Keadaan jiwa yang ada pada seseorang itu adakalanya dilahirkan perbuatan terpuji dan adakalanya melahirkan perbuatan tercela. Oleh karena itu akhlak ditinjau dari sifatnya dibagi dua:

Pertama, akhlak terpuji (*mahmudah*) atau kadang disebut dengan akhlak mulia (*karimah*). *Kedua*, akhlak tercela (*mazdmumah*).

Ukuran untuk menentukan akhlak itu terpuji atau akhlak itu tercela adalah *pertama*, syara' yakni aturan atau norma yang ada di Al-Qur'an dan Al-Sunnah. *Kedua*, akal sehat. Sebagai contoh, kebiasaan makan dengan berdiri dinilai oleh sebagian orang sebagai akhlak tercela dan oleh sebagian orang dinilai sebagai akhlak yang tidak tercela. Untuk menilai kasus seperti ini tentu bisa dikembalikan pada aturan syara' yakni Al-Qur'an dan sunnah Rasul SAW.⁵²

Dapat disimpulkan dari pengertian akidah dan akhlak di atas, bahwa yang dimaksud dengan mata pelajaran akidah akhlak adalah suatu ilmu yang mengajarkan tentang akidah atau keyakinan, kepercayaan, atau hubungan antara manusia dengan sang khalik. Selain mengajarkan tentang akidah

⁵² Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 33.

mata pelajaran tersebut juga mengajarkan tentang akhlak-akhlak baik akhlak terpuji maupun akhlak tercela.

Jadi penulis simpulkan bahwa Prestasi belajar akidah akhlak adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan dari hasil belajar yang dikembangkan melalui pelajaran Akidah Akhlak yang ditunjang dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru yang dalam menentukan nilai tersebut dilakukan melalui evaluasi hasil belajar.

C. Pembentukan Tingkah laku Terpuji

1. Pengertian Tingkah Laku Terpuji

Secara etimologis, tingkah laku adalah kata majemuk yang berasal dari kata tingkah dan laku. Tingkah berarti “perbuatan dan ulah yang aneh-aneh atau tidak wajar”.⁵³ Sedangkan kata “laku” yang berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan atau perbuatan.⁵⁴

Tingkah laku adalah sebarang respon (reaksi, tanggapan, jawaban, balasan) yang dilakukan oleh suatu organisme. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia

⁵³Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Inggris Pers, 1991), hlm. 1351.

⁵⁴W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 650.

mendefinisikan bahwa tingkah laku adalah tanggapan maupun reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁵⁵

Sedangkan tingkah laku terpuji disebut juga *akhlaqul karimah* ataupun akhlak *mahmudah*. *Akhlaqul karimah* berarti tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. *Akhlaqul karimah* dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Hamzah Ya'qub mengatakan akhlak yang baik ialah mata rantai iman. Sebagai contoh malu berbuat jahat adalah salah satu dari akhlak yang baik. akhlak yang baik disebut juga dengan akhlak *mahmudah* atau disebut juga tingkah laku terpuji. Al-Ghazali menerangkan bentuk keutamaan akhlak *mahmudah* atau tingkah laku terpuji yang dimiliki seseorang misalnya sabar, benar dan tawakal, itu dinyatakan sebagai gerak jiwa dan gambaran batin seseorang yang secara tidak langsung menjadi akhlaknya.⁵⁶

Al-Ghazali menerangkan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu:

- a) Mencari hikmah. Hikmah ialah keutamaan yang lebih baik. Ia memandang bentuk hikmah yang harus

⁵⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002, cet 3), hlm. 859.

⁵⁶ M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 40.

dimiliki seseorang, yaitu jika berusaha untuk mencapai kebenaran dan ingin terlepas dari semua kesalahan dari semua hal.

- b) Bersikap berani. Berarti sikap yang dapat mengendalikan kekuatan amarahnya dengan akal untuk maju. Orang yang memiliki akhlak baik biasanya pemberani, dapat menimbulkan sifat-sifat yang mulia, suka menolong, cerdas, dapat mengendalikan jiwanya, suka menerima saran dan kritik orang lain, penyantun, memiliki perasaan kasih dan cinta.
- c) Bersuci diri. Suci berarti mencapai fitrah, yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama. Orang yang memiliki sifat fitrah dapat menimbulkan sifat-sifat pemurah, pemalu, sabar, toleransi, sederhana, suka menolong, cerdas, dan tidak rakus.
- d) Berlaku Adil. Adil yaitu seseorang yang dapat membagi dan memberi haknya sesuai dengan fitrahnya, atau seseorang mampu menahan kemarahannya dan nafsu syahwatya untuk mendapatkan hikmah dibalik peristiwa yang terjadi.⁵⁷

⁵⁷ M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 41.

2. Macam-macam Tingkah Laku Terpuji

a. Hormat

Rasa hormat adalah menghargai orang lain dengan berlaku baik dan sopan. Rasa hormat merupakan kebajikan yang mendasari tata krama. Menumbuhkan rasa hormat juga perlu untuk membentuk warga Negara yang baik dan hubungan interpersonal yang positif, karena rasa hormat ini menuntut agar semua orang sama-sama dihargai dan dihormati.⁵⁸ Karena dasar kehidupan social yang terpenting dalam islam adalah menghormati sesama manusia.

Dalam menumbuhkan rasa hormat, maka diperlukan langkah-langkah. *Pertama*, menjelaskan cara memperbaiki sikap anak agar dapat melihat seberapa pentingnya hal tersebut. *Kedua*, membantu anak menyadari konsekuensi perilaku tidak sopan dan menentang kekasaran, pembangkangan, dan kekurangajaran, karena anak menunjukkan rasa hormat biasanya lebih sopan dan santun. *Ketiga*, membantu anak menyesuaikan tata krama sehingga

⁵⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 61.

dapat menghormati dan dihormati orang lain.⁵⁹ Jadi semakin sering anak menunjukkan rasa hormat apalagi terhadap orang tua maka semakin banyak pula orang lain yang menyukainya. Dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Isra' yang berbunyi:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا
تَهَرَّهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ
الذَّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُل رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾ ﴾

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (QS. Al-Isra: 23-24)⁶⁰

⁵⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, hlm. 62.

⁶⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 284.

b. Sabar

Sabar artinya tahan menderita dari hal-hal yang negatif atau karena hal-hal yang positif. Ali bin Abi Thalib berkata: "Sabar itu ada dua, sabar atas apa-apa yang tidak engkau sukai dan sabar atas apa-apa yang kau sukai".⁶¹

Kesabaran dapat dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: *pertama*, sabar menanggung beratnya melaksanakan kewajiban, seperti kewajiban menjalankan shalat lima waktu, membayar zakat, melaksanakan puasa, haji bila mampu dan lain-lain. Bagi orang yang sabar, betapa pun beratnya kewajiban itu tetap harus dilaksanakan, baik dalam keadaan melarat, sakit atau dalam kesibukan. Semuanya tetap dilaksanakan dengan patuh dan ikhlas. Orang yang sabar melaksanakan kewajiban mendapatkan taufik dan hidayah Allah. *Kedua*, sabar menanggung musibah atau cobaan. Apabila orang yang mau bersabar menanggung musibah atau cobaan disertai tawakal kepada Allah, pasti kebahagiaan datang terbuka lebar. Namun orang yang sabar menanggung musibah pasti memperoleh pahala dari Allah. *Ketiga*, sabar menahan penganiayaan dari orang lain. Bagi

⁶¹ M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 206.

orang yang sabar menahan penganiayaan demi tegaknya keadilan dan kebenaran akan dicintai oleh Allah. *Keempat*, sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan. Bagi orang yang sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan dengan jalan apa adanya dari pembagian Allah serta mensyukurinya, maka hidunya selalu dilimpahi kemuliaan dari Allah.⁶²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah:153)⁶³

Kesabaran tidak datang begitu saja, tetapi melalui sebuah proses pendidikan dan latihan. Ada tiga faktor yang mempengaruhi munculnya sikap sabar, yaitu:

- 1) *Syaja'ah* atau keberanian, yaitu seseorang yang dapat bersabar terhadap sesuatu jika dalam

⁶² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 102.

⁶³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 23.

jiwanya ada keberanian menerima musibah atau keberanian dalam mengerjakan sesuatu.

- 2) *Al-quwwah* atau kekuatan, yaitu seseorang dapat bersabar terhadap segala sesuatu jika dalam dirinya cukup tersimpan sejumlah kekuatan. Dari orang lemah kepribadian sukar dapat diharapkan kesabarannya menghadapi sesuatu.
- 3) Adanya kesadaran dalam mengerjakan sesuatu. Jika seseorang tahu dan sadar apa yang dilakukan, maka ia akan mendapatkan manfaatnya.⁶⁴

c. Patuh

Patuh adalah taat. Patuh berarti menaati peraturan atau perintah.⁶⁵ Misalnya, patuh kepada orang tua, patuh pada guru dan patuh pada peraturan sekolah. Patuh pada orang tua adalah wajib bagi setiap anak, seperti yang dijelaskan pada Al-Qur'an surat Al-Luqman ayat 15 sebagai berikut:

⁶⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 103.

⁶⁵ Abdul Asyid, dkk, *Bina Akidah dan Akhlak*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 27.

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىٰٓ إِلَهِ ۖ ثُمَّ إِلَىٰٓ مَرْجِعِكُمْ فَأُنْتَبِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦٦﴾

“Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. Al-Luqman: 15)⁶⁶

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai anak harus patuh kepada segala perintah orang tua. Namun perintah yang tidak bertentangan dengan ajaran islam dan perbuatan yang maksiat. Namun apabila orang tua menyuruh kita untuk menuju kepada kemaksiatan serta menyimpang dari ajaran agama, maka kita boleh menentang dari perintah tersebut. Walaupun mereka orang tua kita sendiri. Jadi kita wajib menaati peraturan atau perintah yang baik saja. Contohnya rajin belajar merupakan salah satu bentuk patuh kepada orang tua dan guru.

⁶⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 412.

3. Pembentukan Akhlak (tingkah laku terpuji)

Ada beberapa bentuk proses untuk membentuk akhlak (tingkah laku) yang baik diantaranya :

1) Melalui pemahaman (ilmu)

Pemahaman ini dilakukan dengan cara tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung didalam subyek itu. Sebagai contoh, taubat adalah obyek akhlak, oleh karena itu taubat dengan segala hakikat dan nilai-nilai kebaikannya harus diberikan kepada si penerima pesan bisa anak didik, santri bahkan diri sendiri. Si penerima pesan itu selalu diberi pemahaman tentang obyek itu sehingga ia benar-benar berharga dan bernilai dalam kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat.⁶⁷

2) Melalui pembiasaan (amal)

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek pemahaman yang telah masuk kedalam hatinya yakni sudah disenangi, disukai, dan diminati serta sudah menjadi kecenderungan bertindak. Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung. Proses pembiasaan juga berfungsi sebagai perekat antara tindakan akhlak dan diri seseorang. Semakin lama seseorang mengalami suatu tindakan

⁶⁷ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 37.

maka tindakan itu akan semakin rekat dan akhirnya menjadi sesuatu yang tak terpisahkan dari diri dan kehidupannya. Dan akhirnya tindakan itu akan menjadi akhlak.⁶⁸

Pembiasaan akhlak anak sebaiknya diajarkan sejak kecil, misalnya diajarkan bersedekah untuk saling berbagi, perlu dilatih dan dibiasakan untuk menghormati dan menghargai orang lain agar menjadi tawadlu'. Selain itu juga pembiasaan di dalam rumah TV tidak boleh dihidupkan antara maghrib dan isya'. Jika pembiasaan itu diterapkan orang tuanya sejak anak masih kecil, maka anak saat anak dewasa nanti akan terbiasa dengan pembiasaan-pembiasaan yang diajarkan orang tuanya ketika ia masih kecil.

3) Melalui teladan yang baik (*Uswah Hasanah*)

Uswatun Hasanah merupakan pendukung terbentuknya akhlak mulia. *Uswatun hasanah* lebih mengena apabila muncul dari orang-orang terdekat. Guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya, orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, kyai menjadi contoh yang baik santri dan umatnya, atasan menjadi contoh yang baik bagi

⁶⁸ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 38.

bawahannya.⁶⁹ Untuk itu orang tua ataupun guru wajib memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya agar si anak mempunyai akhlak yang terpuji.

4. Faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Terpuji

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri pribadi manusia, faktor tersebut yaitu:

1) Pengaruh Emosi

Menurut Soemiarti Padmonodewo, bahwa emosi seseorang cukup besar pengaruhnya terhadap pembentukan tingkah laku anak. Hal ini disebabkan oleh beberapa perubahan diantaranya:

- a) Kesadaran kognitif anak telah meningkat memungkinkan pemahaman terhadap lingkungan berbeda dengan tahapan semula pada masa bayi.
- b) Imaginasi atau daya khayalnya lebih berkembang
- c) Berkembangnya wawasan sosial anak.

Umumnya mereka telah memasuki lingkungan di mana teman sebaya mulai berpengaruh terhadap lingkungan sehari-hari.⁷⁰

⁶⁹ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 40.

2) Prestasi Belajar

M. Dalyono mengatakan secara tegas yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, sehingga prestasi belajarnya pun rendah.⁷¹ Jadi kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar di sekolah.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar manusia. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan. Faktor tersebut yaitu:

1) Lingkungan alam

Alam merupakan faktor yang memengaruhi dalam menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam ini dapat mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa

⁷⁰Soemiarti Padmonodewo, *pendidikan Anak Pra Sekolah*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 30.

⁷¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 194.

oleh seseorang. Jika kondisi alamnya jelek, hal itu merupakan perintang dalam memantapkan bakat seseorang, sehingga hanya mampu berbuat menurut kondisi yang ada. Sebaliknya, jika kondisi alam itu baik kemungkinan seseorang akan dapat berbuat lebih mudah dalam menyalurkan bakat yang dibawa sejak lahir. Jadi, kondisi alam ini memengaruhi tingkah laku manusia.

2) Lingkungan pergaulan

Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling memengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku. Lingkungan pergaulan diantaranya:

a) Lingkungan dalam rumah

Lingkungan rumah disebut juga lingkungan keluarga, Akhlak orang tua di rumah sangat memengaruhi akhlaknya anaknya.

Menurut Ahmad Musa yang dikutip Baharudin dalam buku Psikologi Pendidikan bahwa pengaruh lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap

perkembangan kepribadian anak selanjutnya.⁷² Karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak.

b) Lingkungan sekolah

Akhlak anak sekolah dapat terbina dan terbentuk menurut pendidikan yang diberikan oleh guru-guru di sekolah.⁷³

Menurut Al-Ghazali, berakhlak mulia atau bertingkah laku terpuji artinya menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukannya dan mencintainya.⁷⁴

⁷²Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 226.

⁷³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 183.

⁷⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 184.

D. Kajian Pustaka

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya, maka peneliti dengan kemampuan berusaha menelaah berbagai hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

Skripsi yang ditulis oleh Ummi Kultsum, NIM 103911088 alumni UIN Walisongo Semarang Tahun 2014 yang berjudul “Hubungan antara hasil belajar materi akidah akhlak terpuji pada mata pelajaran akidah akhlak dan implementasinya dalam tingkah laku siswa kelas IV MI Rohmatal Lil’alamin Karang Tengah Demak Tahun Ajaran 2013/2014”. Dari penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan $(db) = 22$. Diketahui $r_{xy} = 0,428$ dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,404 dan pada taraf signifikansi 1 % = 0,515. Dengan demikian diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,428$ lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sedangkan pada taraf 1% nilai kurang dari r_{tabel} sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima hanya pada taraf 5%. Bahwa ada hubungan antara hasil belajar materi akhlak terpuji pada mata pelajaran akidah akhlak dan implementasinya dalam tingkah laku siswa kelas IV MI Rohmatal Lil’alamin Karang tengah Demak Tahun Ajaran 2013/2014. Artinya, semakin tinggi hasil belajar materi akidah akhlak pada mata pelajaran akidah akhlak yang dimiliki oleh siswa, maka semakin baik pula Implementasi tingkah laku siswa. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar materi akhlak terpuji pada mata pelajaran akidah

akhlak yang dimiliki para siswa maka semakin kurang baik pula implementasi tingkah laku siswa.⁷⁵

Skripsi yang ditulis oleh Dzan Nurain, NIM 073111054 yang berjudul “Pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (materi akhlak terpuji) terhadap perilaku filantropi siswa kelas X di MA Futuhiyyah Kudu Semarang”. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik variable X (Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji), maka semakin baik Perilaku Filantropi Siswa (variable Y). Sebaliknya semakin buruk variable X (Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji), maka semakin buruk Perilaku Filantropi siswa (variable Y). Hal ini ditunjukkan dari persamaan garis regresi $Y = 0,596 X + 60,157$. Siswa yang memahami tentang akhlak terpuji yang baik maka itu dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁶

Skripsi yang ditulis Sri Sugiarti, NIM 113911169 yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Akhlakul Karimah dari Orang

⁷⁵Umi Kultsum, “Hubungan antara hasil belajar materi akhlak terpuji pada mata pelajaran akidah akhlak dan implementasinya dalam tingkah laku siswa kelas IV MI Rohmatal Lil’alamin Karang tengah Demak Tahun ajaran 2013/2014”, *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2014), hlm. 103.

⁷⁶Dzan nurain, “pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (materi akhlak terpuji) terhadap perilaku filantropi siswa kelas X di kelas MA Futuhiyyah Kudu Semarang”, <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk-1/112/jtptain-gdl-dzanurain-5575-1-073111054.pdf>, diakses 01 Desember 2015.

Tua Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas V (lima) Madrasah Ibtidaiyah NU 33Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2013”. Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa uji signifikansi dengan menggunakan rumus regresi diketahui harga F_{reg} diperoleh sebesar 16,395 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,24 dan pada taraf 1% yaitu 7,82 karena $F_{reg} = 16,395 > F_{t0,05} = 4,24$ dan $F_{reg} = 16,395 < F_{t0,01} = 7,82$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat bimbingan akhlakul karimah dari orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Sumbangan bimbingan akhlakul karimah dari orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal sebesar 57,3%, sedangkan selebihnya 42,7% seperti minat, intelegensi, guru dan lain-lain.⁷⁷

E. Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Tingkah Laku Terpuji

Dari pemaparan di atas sudah dijelaskan bahwa mata pelajaran aqidah akhlak adalah suatu ilmu yang mengajarkan

⁷⁷ Sri Sugiarti, “Pengaruh Bimbingan Akhlakul Karimah dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas V (lima) Madrasah Ibtidaiyah NU 33Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2013”, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2014), hlm. 64.

tentang akidah atau keyakinan, kepercayaan, atau hubungan antara manusia dengan sang khalik. Selain mengajarkan tentang akidah mata pelajaran tersebut juga mengajarkan tentang akhlak-akhlak, baik akhlak terpuji maupun akhlak tercela. Dalam mata pelajaran akidah akhlak ada banyak macam-macam akhlak terpuji yang harus dilaksanakan dan patut meneladani tingkah laku Rasulullah yang sebagai suri tauladan bagi semua umat manusia.

Akhlak juga dapat dikatakan sebagai tingkah laku seseorang yang mana akhlak atau tingkah laku seseorang data dibagi menjadi lima yaitu: akhlak yang berhubungan dengan Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, akhlak terhadap alam sekitarnya.⁷⁸

Jadi, prestasi belajar aqidah akhlak sangat berpengaruh terhadap pembentukan tingkah laku terpuji siswa, apabila prestasi belajar aqidah akhlaknya baik maka akan bertingkah laku baik, sebaliknya apabila prestasi belajar aqidah akhlaknya kurang baik maka akan bertingkah laku kurang baik. Karena pada mata pelajaran ini mengajarkan berbagai akhlak terpuji.

⁷⁸ M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, hlm. 75.

F. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah Jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁷⁹ Agar jawaban sementara tersebut dapat di uji kebenarannya, maka hipotesis harus menyatakan hubungan tersebut secara jelas dan obyektif sehingga memudahkan dalam menentukan langkah-langkah pengujiannya. Berdasarkan pendapat tersebut hipotesa yang penulis ajukan adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak terhadap tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”.

⁷⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), hlm. 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik dengan teknik penelitian regresi. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa satu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹ Alasan peneliti memilih pendekatan ini adalah untuk mencari pengaruh dan signifikansi antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap pembentukan tingkah laku terpuji siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di MI Ianatusshibyan Mangangkulon Tugu Semarang.

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003), hlm. 13.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 02 Maret 2016 sampai 02 April 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek yang diteliti.²

Dalam penelitian tersebut peneliti mengambil semua populasi yaitu semua siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 siswa.

D. Variable dan Indikator

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel, yaitu variabel bebas adalah variabel pengaruh (x1, x2, x3) dan variabel terikat adalah variabel terpengaruh (y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang sifatnya mempengaruhi variabel lain.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar aqidah akhlak yang mencakup pemahaman aqidah akhlak (x1), afektif aqidah akhlak (x2) dan psikomotor aqidah akhlak (x3).

Indikatornya yaitu nilai prestasi belajar Aqidah Akhlak, pada raport semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pembentukan tingkah laku terpuji siswa.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,, hlm. 3.

⁴ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 60.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 4.

Adapun indikatornya yaitu :

Hormat, sabar dan patuh, kepada:

- 1) Kepada orang tua
- 2) Kepada guru
- 3) Kepada teman sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembentukan tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang tahun ajaran 2015/2016.

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁷ Instrument penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 199.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 134.

ganda.⁸

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang disediakan. Angket ini digunakan untuk memperoleh jawaban siswa dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembentukan tingkah laku siswa dalam materi akhlak terpuji yang telah diajarkan dengan cara memberi tanda silang.

2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁹

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.¹⁰ Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip sugiyono dalam buku metodologi penelitian pendidikan kuantitatif , kualitatif mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 135.

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 30.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta,2009), hlm. 203.

observasi digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah, mengamati proses belajar mengajar dan pembentukan tingkah laku siswa di sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda, raport dan sebagainya".¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh tentang profil, letak geografis, sarana prasarana, keadaan siswa, keadaan guru MI Ianatushibyan Tugu Semarang, serta data pendukung prestasi belajar siswa dan tingkah laku siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang tahun ajaran 2015/2016.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data setelah melakukan penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber setelah melakukan penelitian dengan observasi, angket dan dokumentasi.¹²

¹¹ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andy Ofset, 2004), Jilid I, hlm. 47.

1. Analisa Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini data yang telah diperoleh dari angket berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data tersebut ke dalam angka-angka kuantitatif.¹³ Bentuk skala yang digunakan untuk mengukur jawaban setiap item instrument adalah skala Likert. Dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban “A” (selalu) diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “B” (sering) diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “C” (kadang-kadang) diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “D” (tidak pernah) diberi skor 1¹⁴

Dalam menganalisis ini, memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

¹³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 93.

a. Uji Instrumen Soal

Instrument penelitian angket setelah disusun sebelum diujikan harus diujicobakan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrument penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrument itu baik, maka harus dilakukan pengujian validitas dan realibilitasnya.

1) Uji validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁵ Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total item

$\sum xy$ = hasil perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah skor item kuadrat

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), cet. VII, hlm. 144.

ΣY^2 = jumlah skor total kuadrat

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_x \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas sebagai tes dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrument koefisien tes

k = Banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstanta

Σs_i^2 = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

s_t^2 = Varian total

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

3) Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini penulis ingin menggunakan statistik regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

a) Analisis Korelasi Product Moment

Mencari korelasi antara prediktor dan kriterum melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson dengan rumus¹⁶:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi tersebut besar atau kecil, maka dapat

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Penelitian*, hlm. 356.

berpedoman pada ketentuan berikut ini¹⁷:

Tabel 3.1
Pedoman untuk Memberikan
Interpretasi Terhadap Koefisien
Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

b) Analisis Regresi

- 1) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel

dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun

¹⁷Sugiyono, *Statistika Penelitian*, hlm. 231.

penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁸

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

2) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:²⁰

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Penelitian*, hlm. 261.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Penelitian*, hlm. 262.

²⁰ Sugiyono, *Statistika Penelitian*, hlm. 265.

$$JK(b|a) = \left\{ \sum XY - \frac{(\sum Y)(\sum X)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien
a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi
(b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kudrat Tuna
Cocok

3) Uji Keberartian (signifikansi)

Ho : Koefisien arah regresi
tidak berarti ($b = 0$)

Ha : Koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai rumus statistik:²¹

²¹ Sugiyono, *Statistika Penelitian*, hlm. 273.

$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$ (F_{hitung}) dibandingkan F_{tabel} dengan

dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 artinya

signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0

artinya tidak signifikan.

Setelah itu penulis membuat Analisis Varians Garis Regresi dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.2
Ringkasan Rumus-Rumus Analisis Regresi
Dengan satu prediktor skor deviasi²²

Sumber Variasi	JK	DK	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Regresi	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	1	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$		
Residu	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	N-2	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$			
Total	$\sum y^2$	N-1				

4) Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut mengenai signifikansi hubungan Y dengan prediktornya. Jika F_{reg} lebih besar dari $F_t(0,05)$ dan $F_t(0,01)$, maka hipotesis signifikan yang berarti ada pengaruh

²²Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi, 2004), hlm. 16.

positif antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap pembentukan tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan, Mangkangkulon Tugu Semarang tahun ajaran 2015/2016. Sebaliknya apabila F_{reg} lebih kecil dari $F_t(0,05)$ dan $F_{reg}(0,01)$, maka hipotesis non signifikan yang berarti tidak terdapat pengaruh positif antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap pembentukan tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang tahun ajaran 2015/2016.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang prestasi belajar akidah akhlak dan tingkah laku siswa kelas IV di MI Ianatusshibyan Mangangkulon Tugu Semarang. Untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar akidah akhlak penulis memperoleh dari dokumentasi nilai raport yang telah dilaksanakan pada kelas IV untuk mata pelajaran akidah akhlak pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Sedangkan data tentang tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangangkulon Tugu Semarang, penulis menggunakan instrument angket yang diberikan kepada siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada pada angket. Dengan total responden yang diteliti 32 siswa.

Sebelum instrument angket Pembentukan Tingkah Laku Terpuji disebarakan kepada responden, angket sudah diujicobakan untuk memperoleh instrument penelitian yang baik (valid dan reliabel).

B. Analisa Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan kritik r product momen, dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal Angket Orang tua, Guru dan Angket Tingkah Laku Siswa, diperoleh validitas angket sebagai berikut:

Tabel 4.1

Validitas Butir Soal Angket Tingkah Laku Siswa

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentasi
1	Valid	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	21	87,5%
2	Invalid	11, 16, 17	3	12,5%
Total			24	100%

Perhitungan validitas butir soal angket uji coba diperoleh 21 soal yang valid, dan 3 soal yang tidak valid. Berdasarkan tabel diatas, butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan

butir soal yang valid akan digunakan untuk disebarkan kepada responden.

Tabel 4.2

Validitas Butir Soal Angket Orang tua

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentasi
1	Valid	1, 2, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 22, 23, 24	19	75%
2	Invalid	3, 4, 5, 10, 20, 24	6	25%
Total			24	100%

Perhitungan validitas butir soal angket uji coba diperoleh 19 soal yang valid, dan 6 soal yang tidak valid. Berdasarkan tabel diatas, butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan untuk disebarkan kepada responden.

Tabel 4.3

Validitas Butir Soal Angket Guru

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentasi
1	Valid	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17 18, 19, 20, 23, 24	21	87,5%
2	Invalid	11, 21, 22	3	12,5%
Total			24	100%

Perhitungan validitas butir soal angket uji coba diperoleh 21 soal yang valid, dan 3 soal yang

tidak valid. Berdasarkan tabel diatas, butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan untuk disebarakan kepada responden.

2) Uji Realibilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji realibilitas pada instrument tersebut. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban untuk diujikan kapan saja instrument tersebut diujikan.

Hasil r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan reliable jika $r_{11} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan realibilitas butir soal angket Orang tua diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,918$. Berdasarkan perhitungan realibilitas butir soal angket Guru diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,893$. Tingkah laku Terpuji Siswa diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,993$. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 32$, diperoleh $r_{tabel} = 0,325$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka Butir soal ketiga angket tersebut reliabel.

- b. Penskoran Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variable X) dan Penskoran Hasil jawaban Angket Tingkah Laku Terpuji Siswa (variable Y).

1) Penskoran Hasil Prestasi Belajar Akidah Akidah
(variabel X)

a) Penskoran Prestasi belajar Akidah Akidah
(variabel X1)

Untuk mengetahui prestasi belajar akidah akhlak kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang maka peneliti menggunakan hasil dokumentasi berupa nilai raport dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV semester ganjil tahun Ajaran 2015/2016. Adapun hasil dokumentasi prestasi belajar akidah akhlak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Nilai raport Akidah Akhlak kelas IV Semester
Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016**

No Responden	Nama	Nilai
1	Ahmad Nur Hasan Awaludin	67
2	Al Fayan Sobba Rizqi	73
3	Dimas Tsani Fakhriyya	73
4	Ferdi Hfidz	80
5	Gilang Ramadhan Adfa	65
6	Husen Mayadi	82
7	Kun Khoiro Dimas A	67
8	M. Fauwaz Marzouq	72
9	Muhammad Ilham	71
10	Muhammad Rizky	67
11	M. Bagus Sadewa	65
12	M. Tyas Ma'assobirin	86
13	M. Khoerul Iqbal	70

14	M. Yazan Farhani	68
15	Syafiq Ahmad A	78
16	Adelia Zahraihan T	65
17	Aliya Syifa Jannati	70
18	Fitria Lailatul H	72
19	Haliza Nur R	89
20	Husna Naheswara	66
21	Intan Maulina S	76
22	Mirsha Nuryatul W	77
23	Mela Bunga Rostika	65
24	Naila Adibatushshihah	65
25	Nur Yulia Fitriyani	66
26	Novia Fitri Awaliya	68
27	Reyna Melani Eka P	65
28	Rina Listiani Putri	65
29	Siska Aulya Putri	65
30	Siti Zulfatun Nur	68
31	Vanisa Destyana	65
32	Zahra Nurhelmina	73
Jumlah		2264

Berdasarkan data nilai raport diatas, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel X (Prestasi Belajar Akidah Akhlak).

Tabel 4.5

Nilai Prestasi Belajar Akidah Akhlak

No	X	F	Nilai
1	65	9	585
2	66	2	132
3	67	3	201
4	68	3	204
5	70	2	140
6	71	1	71
7	72	2	144

8	73	3	219
9	76	1	76
10	77	1	77
11	78	1	78
12	80	1	80
13	82	1	82
14	86	1	86
15	89	1	89
Jumlah		32	2264

Dari data tabel tentang prestasi belajar Akidah Akhlak tersebut dilakukan beberapa langkah berikut ini:

- a) Menghitung *Mean* dengan rumus

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum f \cdot xi}{n} \\
 &= \frac{2264}{32} \\
 &= 70,75
 \end{aligned}$$

- b) Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 89 - 65 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

Dimana :

R = Total Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

I = Bilangan Konstanta

- c) Menentukan jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 32
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (1, 505149978)$$

$$= 1 + 4,966994927$$

K = 5, 966994927 dibulatkan menjadi 6

d) Menetapkan Lebar Interval Kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{24}{6} \\ &= 4 \end{aligned}$$

e) Membuat tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Akidah Akhlak (X)

Interval	F	xi	f.xi	xi - X	(xi - X)	f.(xi - X) ²
65 – 70	19	67,5	1282,5	-4,13	17,0569	324,0811
71 – 76	7	73,5	514,5	1,87	3,4969	24,4783
77 – 82	4	79,5	318	7,87	61,9369	247,7476
83 – 88	1	85,5	85,5	13,87	192,3769	192,3769
89 – 94	1	91,5	91,5	19,87	394,8169	394,8169
Jumlah	32		2292			1183,5008

f) Mencari Simpangan Baku

$$S = \frac{\sqrt{\sum f.(xi-X)^2}}{n-1}$$

$$S = \frac{\sqrt{1208}}{32-1}$$

$$S = \frac{\sqrt{936,63}}{31}$$

$$S = 6, 2$$

g) Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 SD = 70,75 + 1,5 \times 6,2 = 80,05$$

$$M + 0,5 SD = 70,75 + 0,5 \times 6,2 = 73,85$$

$$M - 0,5 SD = 70,75 - 0,5 \times 6,2 = 67,65$$

$$M - 1,5 SD = 70,75 - 1,5 \times 6,2 = 61,45$$

Tabel 4.7

**Kualitas Variabel Prestasi Belajar Akidah
Akhlak**

Skor	Nilai	Kategori
80,05 Ke atas	A	Istimewa
73,85 – 80,05	B	Baik Sekali
67,65 – 73,85	C	Baik
61,45 – 67,65	D	Cukup
Kurang dari 61,45	E	Kurang

Dari tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar akidah akhlak siswa berada dalam kategori baik yaitu pada interval 67,65 – 73,85 dengan rata-rata prestasi belajar 70,75 maka, prestasi belajar akidah akhlak siswa tergolong dalam kategori baik.

b) Penskoran Afektif Akidah Akidah (variabel X2)

Berdasarkan data afektif akhlak siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel X (Prestasi Belajar Akidah Akhlak).

Tabel 4.8

Nilai Afektif Akidah Akhlak

No	X	F	Nilai
1	60	1	60
2	63	1	63

3	64	1	64
4	65	2	130
5	66	2	132
6	67	1	67
7	68	3	204
8	69	1	69
9	70	6	420
10	71	2	142
11	72	3	216
12	73	4	292
13	74	3	222
14	76	1	76
15	80	1	80
Jumlah		32	2237

Dari data tabel tentang Afektif Akidah Akhlak tersebut dilakukan beberapa langkah berikut ini:

h) Menghitung *Mean* dengan rumus

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum f.xi}{n} \\
 &= \frac{2237}{32} \\
 &= 69,906
 \end{aligned}$$

i) Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 80 - 60 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Dimana :

R = Total Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

I = Bilangan Konstanta

j) Menentukan jumlah Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3 (1,505149978) \\ &= 1 + 4,966994927\end{aligned}$$

K = 5,966994927 dibulatkan menjadi 6

k) Menetapkan Lebar Interval Kelas

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3\end{aligned}$$

l) Membuat tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Afektif

Akidah Akhlak (X)

Interval	F	xi	f.xi	xi - X	(xi - X)	f.(xi - X)²
60 – 62	1	61,5	61,5	-8,41	70,7281	70,7281
63 – 65	4	64,5	258	-5,41	29,2681	117,0724
66 – 68	6	67,5	405	-2,41	5,8081	34,8486
69 – 71	9	69,5	635,5	-0,41	0,1681	1,5129
72 – 74	10	73,5	735	3,59	12,8881	128,881
75 – 77	2	76,5	153	6,59	43,4281	86,8562
Jumlah	32		2248			439,8992

m) Mencari Simpangan Baku

$$S = \frac{\sqrt{\sum f \cdot (xi - X)^2}}{n-1}$$

$$S = \frac{\sqrt{439,8992}}{32-1}$$

$$S = \frac{\sqrt{439,8992}}{31}$$

$$S = 16,862$$

n) Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 SD = 69,91 + 1,5 \times 16,862 =$$

$$95,203$$

$$M + 0,5 SD = 69,91 + 0,5 \times 16,862 =$$

$$78,341$$

$$M - 0,5 SD = 69,91 - 0,5 \times 16,862 = 61,479$$

$$M - 1,5 SD = 69,91 - 1,5 \times 16,862 = 44,617$$

Tabel 4.10

Kualitas Variabel Afektif

Skor	Nilai	Kategori
80,05 Ke atas	A	Istimewa
73,85 – 80,05	B	Baik Sekali
67,65 – 73,85	C	Baik
61,45 – 67,65	D	Cukup
Kurang dari 61,45	E	Kurang

Dari tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa afektif akidah akhlak siswa berada dalam kategori baik yaitu pada interval 67,65 – 73,85 dengan rata-rata prestasi belajar 69,91 maka,

prestasi belajar akidah akhlak siswa tergolong dalam kategori baik.

- c) Penskoran Psikomotor Akidah Akidah (variabel X₂)

Berdasarkan data Psikomotor akhlak siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel X (Psikomotor Akidah Akhlak).

Tabel 4.11

Nilai Psikomotor Akidah Akhlak

No	X	F	Nilai
1	60	1	60
2	63	1	63
3	64	1	64
4	65	1	65
5	66	3	198
6	67	2	134
7	68	4	272
8	70	6	420
9	71	2	142
10	72	4	288
11	73	2	146
12	74	3	222
13	76	1	76
14	80	1	80
Jumlah		32	2230

Dari data tabel tentang psikomotor Akidah Akhlak tersebut dilakukan beberapa langkah berikut ini:

o) Menghitung *Mean* dengan rumus

$$\begin{aligned}MX &= \frac{\sum f.xi}{n} \\ &= \frac{2230}{32} \\ &= 69,688\end{aligned}$$

p) Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ &= 80 - 60 \\ &= 20\end{aligned}$$

Dimana :

R = Total Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

I = Bilangan Konstanta

q) Menentukan jumlah Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3 (1, 505149978) \\ &= 1 + 4,966994927\end{aligned}$$

K = 5, 966994927 dibulatkan menjadi 6

r) Menetapkan Lebar Interval Kelas

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3\end{aligned}$$

s) Membuat tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.12

**Distribusi Frekuensi Psikomotor
Akidah Akhlak (X)**

Interval	F	xi	f.xi	xi - X	(xi - X)	f.(xi - X) ²
60 – 62	1	61,5	61,5	-8,188	67,04334	67,04334
63 – 65	3	64,5	193,5	-5,188	26,91534	80,74603
66 – 68	9	67,5	607,5	-2,188	4,787344	43,0861
69 – 71	8	69,5	556	-0,188	0,035344	0,282752
72 – 74	9	73,5	661,5	3,812	14,53134	130,7821
75 – 77	2	76,5	153	6,812	46,40334	92,80669
Jumlah	32		2233			414,747

t) Mencari Simpangan Baku

$$S = \frac{\sqrt{\sum f.(xi-X)^2}}{n-1}$$

$$S = \frac{\sqrt{414,747}}{32-1}$$

$$S = \frac{\sqrt{414,747}}{31}$$

$$S = 16,415$$

u) Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 SD = 69,688 + 1,5 \times 16,415 = 94,31$$

$$M + 0,5 SD = 69,688 + 0,5 \times 16,415 = 77,89$$

$$M - 0,5 SD = 69,688 - 0,5 \times 16,415 = 61,48$$

$$M - 1,5 SD = 69,688 - 1,5 \times 16,415 = 45,06$$

Tabel 4.13

Kualitas Variabel Psikomotor

Skor	Nilai	Kategori
80,05 Ke atas	A	Istimewa
73,85 – 80,05	B	Baik Sekali
67, 65 – 73,85	C	Baik
61,45 – 67,65	D	Cukup
Kurang dari 61,45	E	Kurang

Dari tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa psikomotor akidah akhlak siswa berada dalam kategori baik yaitu pada interval 67,65 – 73,85 dengan rata-rata prestasi belajar 69,688 maka, psikomotor akidah akhlak siswa tergolong dalam kategori baik.

- d) Penskoran Hasil Jawaban Angket Tingkah laku Terpuji Siswa (variabel Y)

Untuk mengumpulkan data mengenai tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang, peneliti menggunakan angket dengan tipe pilihan ganda yang terdiri dari 21 item soal yang telah diuji validitas dan realibilitasnya.

Tabel 4.6

Skor Data Mentah Angket tentang Pembentukan
Tingkah Laku Terpuji Siswa

Respo.	Jawaban						Bobot Nilai												Jumlah Jumlah
	Positif			Negatif			Positif			Negatif			Positif			Negatif			
	A	B	C	D	A	B	C	D	4	3	2	1	1	2	3	4			
R.1	11	2	0	0	0	0	0	8	44	6	0	0	0	0	0	32	82		
R.2	12	0	0	0	0	0	3	6	48	0	0	0	0	0	0	9	24		
R.3	10	1	0	0	0	0	0	9	40	3	0	0	0	0	0	3	81		
R.4	12	2	0	0	0	0	0	7	48	6	0	0	0	0	0	0	82		
R.5	9	4	0	0	0	0	2	6	36	12	0	0	0	0	0	6	78		
R.6	12	0	0	0	0	0	0	9	48	0	0	0	0	0	0	0	84		
R.7	10	3	0	0	0	0	1	7	40	9	0	0	0	0	0	3	80		
R.8	9	3	0	0	0	0	0	3	36	9	0	0	0	0	0	3	28		
R.9	7	5	0	0	0	0	2	7	28	15	0	0	0	0	0	6	28		
R.10	8	3	2	0	0	0	0	8	32	9	4	0	0	0	0	0	77		
R.11	11	0	0	0	0	0	3	7	44	0	0	0	0	0	0	9	28		
R.12	13	0	0	0	0	0	0	8	52	0	0	0	0	0	0	0	32		
R.13	9	2	0	0	0	0	0	1	36	6	0	0	0	0	0	3	84		
R.14	10	4	0	0	0	0	0	1	40	12	0	0	0	0	0	3	79		
R.15	12	1	0	0	0	0	0	8	48	3	0	0	0	0	0	0	32		
R.16	8	5	1	0	0	0	0	7	32	15	2	0	0	0	0	0	77		
R.17	8	3	0	0	0	0	0	1	32	9	0	0	0	0	0	3	80		
R.18	7	3	0	0	0	0	0	1	28	9	0	0	0	0	0	3	40		
R.19	14	0	0	0	0	0	0	0	7	56	0	0	0	0	0	0	84		
R.20	7	4	0	0	0	0	3	7	28	12	0	0	0	0	0	9	28		
R.21	10	2	0	0	0	0	0	9	40	6	0	0	0	0	0	0	82		
R.22	11	3	0	0	0	0	0	7	44	9	0	0	0	0	0	0	81		
R.23	7	4	0	0	0	0	2	8	28	12	0	0	0	0	0	6	32		
R.24	8	5	1	0	0	0	2	5	32	15	2	0	0	0	0	6	75		
R.25	10	6	0	0	0	0	0	5	40	18	0	0	0	0	0	0	20		
R.26	10	1	1	0	0	0	0	9	40	3	2	0	0	0	0	0	36		
R.27	7	2	0	0	0	0	4	6	28	6	0	0	0	0	0	12	24		
R.28	7	5	0	0	0	0	0	2	28	15	0	0	0	0	0	6	28		
R.29	9	4	0	0	0	0	3	5	36	12	0	0	0	0	0	9	20		
R.30	12	2	0	0	0	0	0	1	6	48	6	0	0	0	0	3	81		
R.31	8	4	2	0	0	0	0	1	6	32	12	4	0	0	0	3	24		
R.32	9	2	0	0	0	0	1	2	7	36	6	0	0	0	2	6	28		

c. Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel

1) Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel Tingkah Laku Terpuji (Y)

Berdasarkan hasil penskoran angket Tingkah Laku Terpuji diatas, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel Pembentukan Tingkah Laku Terpuji. Adapun untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel perhitungan untuk mencari rata-rata variabel Tingkah Laku Terpuji.

Tabel 4.14

**Perhitungan untuk Mencari Rata-rata
Tingkah Laku Terpuji**

Skor (X)	F	Fx	X ²	FX ²
70	1	70	4900	4900
75	2	150	5625	11250
77	6	462	5929	35574
78	4	312	6084	24336
79	1	79	6241	6241
80	4	320	6400	25600
81	6	486	6561	39366
82	4	328	6724	26896
83	1	83	6889	6889
84	3	252	7056	21168
Jumlah	N=32	$\sum FX=2542$		$\sum FX^2=202220$

b. Mencari rata-rata (*Mean*) dengan rumus :

$$\begin{aligned}MX &= \frac{\sum f \cdot xi}{n} \\ &= \frac{2542}{32} \\ &= 79,4\end{aligned}$$

c. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ &= 84 - 70 \\ &= 14\end{aligned}$$

Dimana :

R = Total Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

I = Bilangan Konstanta

d. Menentukan jumlah Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3 (1, 505149978) \\ &= 1 + 4,966994927\end{aligned}$$

K = 5, 966994927 dibulatkan menjadi 6

e. Menetapkan Lebar Interval Kelas

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{14}{6}\end{aligned}$$

= 2,333 dibulatkan menjadi 3

f. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi Tingkah Laku Terpuji (Y)

Interval	F	Xi	f.xi	xi - X	(xi - X)	f.(xi - X) ²
70 - 75	3	72,5	217,5	-6,9	47,61	142,83
76 - 81	21	78,5	1648,5	-0,9	0,81	17,01
82 - 87	8	84,5	676	5,1	26,01	208,08
Jumlah	32		2542			367,92

g. Mencari Simpangan Baku

$$S = \frac{\sqrt{\sum f.(xi-X)^2}}{n-1}$$

$$S = \frac{\sqrt{367,92}}{32-1}$$

$$S = \frac{\sqrt{367,92}}{31}$$

$$S = 3,4$$

h. Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 SD = 79,4 + 1,5 \times 3,4 = 84,5$$

$$M + 0,5 SD = 79,4 + 0,5 \times 3,4 = 81,1$$

$$M - 0,5 SD = 79,4 - 0,5 \times 3,4 = 74,3$$

$$M - 1,5 SD = 79,4 - 1,5 \times 3,4 = 77,7$$

Tabel 4.16

Kualitas Variabel Pembentukan Tingkah Laku Terpuji

Skor	Nilai	Kategori
84,5 Ke atas	A	Istimewa
81,1 - 84,5	B	Baik Sekali
74,3 - 81,1	C	Baik
77,7 - 74,3	D	Cukup
Kurang dari 74,3	E	Kurang

Berdasarkan tabel kualitas Variabel Kualitas Tingkah Laku Terpuji Siswa (Y) di atas menunjukkan bahwa Kualitas variabel Tingkah Laku Siswa pada kategori baik yaitu pada interval 74,3 – 81,1 dengan rata-rata nilai 79,4. Karena rata-rata nilai dari Kualitas variabel Pembentukan Tingkah Laku Terpuji Siswa adalah 79,4. Dan nilai rata-rata tersebut berada pada interval 74,3 – 81,1, maka Kualitas variabel Tingkah Laku Terpuji Siswa berada dalam kategori baik.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Hubungan antara Akidah Akhlak terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variabel X), dan Pembentukan Tingkah Laku Terpuji Siswa (variabel Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan penulis.

Adapun langkah-langkah yang diambil dengan membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi product moment dan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.17**Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product
Moment dan Persamaan Regresi Linear Sederhana**

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	X1Y
1	R-01	67	82	4489	6724	5494
2	R-02	73	81	5329	6561	5913
3	R-03	73	82	5329	6724	5986
4	R-04	80	82	6400	6724	6560
5	R-05	65	78	4225	6084	5070
6	R-06	82	84	6724	7056	6888
7	R-07	67	80	4489	6400	5360
8	R-08	72	80	5184	6400	5760
9	R-09	71	77	5041	5929	5467
10	R-10	67	77	4489	5929	5159
11	R-11	65	81	4225	6561	5265
12	R-12	86	84	7396	7056	7224
13	R-13	70	79	4900	6241	5530
14	R-14	68	81	4624	6561	5508
15	R-15	78	83	6084	6889	6474
16	R-16	65	77	4225	5929	5005
17	R-17	70	80	4900	6400	5600
18	R-18	72	80	5184	6400	5760
19	R-19	89	84	7921	7056	7476
20	R-20	66	77	4356	5929	5082
21	R-21	76	82	5776	6724	6232
22	R-22	77	81	5929	6561	6237
23	R-23	65	78	4225	6084	5070
24	R-24	65	75	4225	5625	4875
25	R-25	66	78	4356	6084	5148
26	R-26	68	81	4624	6561	5508
27	R-27	65	70	4225	4900	4550
28	R-28	65	77	4225	5929	5005
29	R-29	65	77	4225	5929	5005
30	R-30	68	81	4624	6561	5508
31	R-31	65	75	4225	5625	4875

32	R-32	73	78	5329	6084	5694
Σ		2264	2542	161502	202220	180288

Jadi berdasarkan tabel penskoran diatas dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 n & : 32 \\
 \Sigma X & : 2264 \\
 \Sigma Y & : 2542 \\
 \Sigma X^2 & : 161502 \\
 \Sigma Y^2 & : 202220 \\
 \Sigma XY & : 180288
 \end{aligned}$$

Mengetahui hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variabel X) terhadap Tingkah Laku Siswa (variabel Y). Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

1) Analisis Korelasi Product Moment

- a) untuk Mengetahui hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variabel X) dengan Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV (variabel Y).

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{5769216 - (5755088)}{\sqrt{\{5168064 - (5125696)\}\{6471040 - (6461764)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{14128}{\sqrt{393005568}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,7126$$

Dari perhitungan korelasi diatas data diketahui $r_{xy} = 0,7126$, kemudian disimpulkan menggunakan pedoman koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4.18
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variabel X) dengan Tingkah Laku Siswa kelas IV (variabel Y) memiliki tingkat hubungan “kuat”.

- 2) Analisis Regresi Sederhana
 - a) Untuk mengetahui hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variabel X) dengan Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV (variabel Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - i. Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:
$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(2542)(161502) - (2264)(180288)}{32 \cdot 161502 - (2264)^2}$$

$$a = 55.845$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{32 \cdot 180288 - (2264)(2542)}{32 \cdot 161502 - (2264)^2}$$

$$b = 0,333$$

Berdasarkan harga a dan b yang ditentukan maka persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX$ dapat dituliskan $\hat{Y} = 55,845 + 0,333X$. dari persamaan ini dapat dprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0,333 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel predictor (X).

- ii. Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 202220 \end{aligned}$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(2542)^2}{32} \\ &= \frac{6461764}{32} \end{aligned}$$

$$=201930,125$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= \left\{ \sum XY - \frac{(\sum Y)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,333 \cdot \left\{ 180288 \frac{(2264)(2542)}{32} \right\} \\ &= 147,0195 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 202220 - 201930,125 - 147,0195 \\ &= 142,8555 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= \sum X \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ &= 656277 \end{aligned}$$

iii. Uji Keberartian (signifikansi)

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

$$S^2_{reg} = JK(b|a) = 147,0195$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(b|a)}{n-2} = \frac{142,8505}{32-2} = \frac{142,8505}{30} = 4,761$$

$$\text{Jadi } F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} = \frac{147,0195}{4,761} = 30,961$$

Langkah-langkah diatas dapat disederhanakan dalam tabel analisis varian garis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.19
Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Sederhana

Sumber	JK	DK	RK	F	F-Kritis	Kesimpulan
Regresi	147,0195	1	147,0195	30,961	4,17 (5%)	Signifikan
Residu	142,8555	30	4,761		7,56 (1%)	Signifikan
Total	289,875	32				

- b. Hubungan antara Akidah Akhlak terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa
3. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel Afektif (variabel X₂), dan Tingkah Laku Terpuji Siswa (variabel Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan penulis.

Adapun langkah-langkah yang diambil dengan membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi product moment dan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.20
Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment dan Persamaan Regresi Linear Sederhana

No	Kode	X	Y	x^2	y^2	X1Y
1	R-01	73	82	9,571	6,566	7,928
2	R-02	70	81	0,009	2,441	0,146
3	R-03	74	82	16,759	6,566	10,490
4	R-04	73	82	9,571	6,566	7,928

5	R-05	69	78	0,821	2,066	1,303
6	R-06	73	84	9,571	20,816	14,115
7	R-07	72	80	4,384	0,316	1,178
8	R-08	70	80	0,009	0,316	0,053
9	R-09	66	77	15,259	5,941	9,521
10	R-10	65	77	24,071	5,941	11,959
11	R-11	70	81	0,009	2,441	0,146
12	R-12	74	84	16,759	20,816	18,678
13	R-13	68	79	3,634	0,191	0,834
14	R-14	73	81	9,571	2,441	4,834
15	R-15	71	83	1,196	12,691	3,896
16	R-16	63	77	47,696	5,941	16,834
17	R-17	70	80	0,009	0,316	0,053
18	R-18	72	80	4,384	0,316	1,178
19	R-19	74	84	16,759	20,816	18,678
20	R-20	68	77	3,634	5,941	4,646
21	R-21	80	82	101,884	6,566	25,865
22	R-22	76	81	37,134	2,441	9,521
23	R-23	64	78	34,884	2,066	8,490
24	R-24	70	75	0,009	19,691	-0,416
25	R-25	68	78	3,634	2,066	2,740
26	R-26	71	81	1,196	2,441	1,709
27	R-27	60	70	98,134	89,066	93,490
28	R-28	67	77	8,446	5,941	7,084
29	R-29	66	77	15,259	5,941	9,521
30	R-30	70	81	0,009	2,441	0,146
31	R-31	65	75	24,071	19,691	21,771
32	R-32	72	78	4,384	2,066	3,010

Σ	2237	2542	508,875	289,875	315,375
----------	------	------	---------	---------	---------

Jadi berdasarkan tabel penskoran diatas dapat diketahui:

$$\begin{aligned} n & : 32 \\ \Sigma X & : 2237 \\ \Sigma Y & : 2542 \\ \Sigma X^2 & : 508,875 \\ \Sigma Y^2 & : 289,875 \\ \Sigma XY & : 315,375 \end{aligned}$$

Mengetahui hubungan Afektif Akidah Akhlak (variabel X2) terhadap Tingkah Laku Siswa (variabel Y). Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

a. Analisis Korelasi Product Moment

- 1) untuk Mengetahui hubungan Afektif Akidah Akhlak (variabel X) dengan Pembentukan Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV (variabel Y).

$$\begin{aligned} r_{xy} & = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ & = \frac{311,313}{\sqrt{(522,719)(289,875)}} \\ & = \frac{315,375}{\sqrt{151523,17}} \\ & = 0,640 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi diatas data diketahui $r_{xy} = 0,640$, kemudian disimpulkan menggunakan pedoman koefisien korelasi dibawah ini :

Tabel 4.21
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi antara Afektif Akidah Akhlak (variabel X) dengan Tingkah Laku Siswa kelas IV (variabel Y) memiliki tingkat hubungan “kuat”.

b. Analisis Regresi Sederhana

1) Untuk mengetahui hubungan Afektif Akidah Akhlak (variabel X2) dengan Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV (variabel Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$ dan

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan : \hat{Y} = garis lurus

a = intercept

bX = slope 1 letak garis lurus

\bar{Y} = mean dari variabel Y

\bar{X} = mean dari variabel X

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{311,313}{522,719}$$

$$= 0,596$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 79,438 - (0,596)(69,91)$$

$$= 37,804$$

$$\hat{Y} = 37,804 + 0,596X$$

Berdasarkan harga a dan b yang ditentukan maka persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX$ dapat dituliskan $\hat{Y} = 37,804 + 0,596X$. dari persamaan ini dapat dprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0.620 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel predictor (X).

Mencari Varians Garis Regresi

$$\begin{aligned}
 \text{a) } JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(311,313)^2}{522,719} \\
 &= \frac{96915,473}{522,719} \\
 &= 185,407
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 289,875 - 185,407 \\
 &= 104,408
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) } RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\
 &= \frac{185,407}{1} \\
 &= 185,407
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) } RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{104,408}{30} \\
 &= 3,482
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{185,407}{3,482}
 \end{aligned}$$

$$3,482$$

$$= 53,243$$

$F_{hitung} = 53,243 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 30) = 4,17$ berarti signifikan

$F_{hitung} = 53,243 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 30) = 7,56$ berarti signifikan

Tabel 4.22

Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 52,008 + 0.3723X$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	F_t 5%	F_t 1%	Kreteria
Regresi	185,407	1	185,407	53,243	4,17	7,56	Signifikan
Residu	104,408	30	3,482				
Σ	289,875	31					

- c. Hubungan Psikomotor Akidah Akhlak terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel Psikomotor (variabel X3), dan Pembentukan Tingkah Laku Terpuji Siswa (variabel Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan penulis.

Adapun langkah-langkah yang diambil dengan membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi product moment dan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.23**Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product
Moment dan Persamaan Regresi Linear Sederhana**

No	Kode	X	Y	x^2	y^2	X1Y
1	R-01	72	82	5,348	6,566	5,926
2	R-02	73	81	10,973	2,441	5,176
3	R-03	72	82	5,348	6,566	5,926
4	R-04	72	82	5,348	6,566	5,926
5	R-05	68	78	2,848	2,066	2,426
6	R-06	74	84	18,598	20,816	19,676
7	R-07	70	80	0,098	0,316	0,176
8	R-08	70	80	0,098	0,316	0,176
9	R-09	66	77	13,598	5,941	8,988
10	R-10	66	77	13,598	5,941	8,988
11	R-11	70	81	0,098	2,441	0,488
12	R-12	74	84	18,598	20,816	19,676
13	R-13	68	79	2,848	0,191	0,738
14	R-14	73	81	10,973	2,441	5,176
15	R-15	71	83	1,723	12,691	4,676
16	R-16	63	77	44,723	5,941	16,301
17	R-17	70	80	0,098	0,316	0,176
18	R-18	72	80	5,348	0,316	1,301
19	R-19	74	84	18,598	20,816	19,676
20	R-20	68	77	2,848	5,941	4,113
21	R-21	80	82	106,348	6,566	26,426
22	R-22	76	81	39,848	2,441	9,863
23	R-23	64	78	32,348	2,066	8,176
24	R-24	70	75	0,098	19,691	-1,387

25	R-25	68	78	2,848	2,066	2,426
26	R-26	71	81	1,723	2,441	2,051
27	R-27	60	70	93,848	89,066	91,426
28	R-28	67	77	7,223	5,941	6,551
29	R-29	66	77	13,598	5,941	8,988
30	R-30	70	81	0,098	2,441	0,488
31	R-31	65	75	21,973	19,691	20,801
32	R-32	67	78	7,223	2,066	3,863
Σ		2230	2542	508,875	289,875	315,375

Jadi berdasarkan tabel penskoran diatas dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 n & : 32 \\
 \Sigma X & : 2230 \\
 \Sigma Y & : 2542 \\
 \Sigma X^2 & : 506,875 \\
 \Sigma Y^2 & : 289,875 \\
 \Sigma XY & : 315,375
 \end{aligned}$$

Mengetahui hubungan Psikomotor Akidah Akhlak (variabel X3) terhadap Tingkah Laku Siswa (variabel Y). Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

c. Analisis Korelasi Product Moment

- 1) untuk Mengetahui hubungan Psikomotor Akidah Akhlak (variabel X) dengan Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV (variabel Y).

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{315,375}{\sqrt{(506,875)(289,875)}} \\ &= \frac{315,375}{\sqrt{146930,4}} \\ &= \frac{1124,4}{1777,7926} \\ &= 0,674 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi diatas data diketahui $r_{xy} = 0,674$, kemudian disimpulkan menggunakan pedoman koefisien korelasi dibawah ini :

Tabel 4.24

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi antara Psikomotor Akhlak (variabel X3)

terhadap Tingkah Laku Siswa kelas IV (variabel Y) memiliki tingkat hubungan “kuat”.

d. Analisis Regresi Sederhana

1) Untuk mengetahui hubungan Psikomotor Akidah Akhlak (variabel X3) dengan Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV (variabel Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan : \hat{Y} = garis lurus

a = intercept

bX = slope 1 letak garis lurus

\bar{Y} = mean dari variabel Y

\bar{X} = mean dari variabel X

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{315,375}{508,875} \\ &= 0.620 \end{aligned}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 79,438 - (0,620)(69,688)$$

$$= 36,249$$

$$\hat{Y} = 36,249 + 0.620X$$

Berdasarkan harga a dan b yang ditentukan maka persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX$ dapat dituliskan $\hat{Y} = 36,249 + 0.620X$. dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0.620 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel predictor (X3).

Mencari Varians Garis Regresi

$$\begin{aligned} \text{f) } JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(315,375)^2}{508,875} \end{aligned}$$

$$= \frac{99461,391}{3020,4}$$

$$= 195,453$$

$$\begin{aligned} \text{g) } JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 289,875 - 195,453 \\ &= 94,422 \end{aligned}$$

$$\text{h) } RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$= \frac{195,453}{1}$$

$$= 195,453$$

$$= 195,453$$

$$i) \quad RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$= \frac{94,422}{30}$$

$$= 3,147$$

$$= 3,147$$

$$j) \quad F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{195,453}{3,147}$$

$$= 62,10$$

$$= 62,10$$

$F_{hitung} = 62,10 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 30) = 4,17$ berarti signifikan

$F_{hitung} = 62,10 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 30) = 7,56$ berarti

signifikan

Tabel 4.25

Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 52,008 + 0.3723X$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	F_t 5%	F_t 1%	Kreteria
Regresi	195,453	1	195,453	62,10	4,17	7,56	Signifikan
Residu	94,422	30	3,147				
Σ	289,875	31					

d. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis korelasi product moment dengan membandingkan r_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%, sedangkan analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%.

a. Interpretasi Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui hubungan antara Prestasi Akidah Akhlak (variabel X) dengan Tingkah Laku Siswa Kelas IV (variabel Y). dari perhitungan Koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variabel X) dengan Tingkah Laku Siswa Kelas IV (variabel Y) diperoleh $r_{xy} = 0,7126$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 32$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,418$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,7126$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,7126 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

Untuk mengetahui hubungan Afektif Akidah Akhlak (variabel X) dengan Tingkah Laku Siswa Kelas IV (variabel Y). dari perhitungan Koefisien korelasi

antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variabel X) dengan Pembentukan Tingkah Laku Siswa Kelas IV (variabel Y) diperoleh $r_{xy} = 0,640$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 32$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,418$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,640$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,640 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

Untuk mengetahui hubungan Psikomotor Akidah Akhlak (variabel X) dengan Tingkah Laku Siswa Kelas IV (variabel Y). dari perhitungan Koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variabel X) terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas IV (variabel Y) diperoleh $r_{xy} = 0,674$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 32$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,418$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,674$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,674 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

b. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar kognitif Akidah Akhlak (variabel X1) terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas IV (variabel Y). hasil

perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 30,961. $F_{reg} = 30,961$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01(1:30)} = 7,56$ dan $F_{0,05(1:30)} = 4,17$ dengan demikian signifikansi atau hipotesis kerja diterima.

Untuk mengetahui hubungan Afektif Akidah Akhlak (variabel X2) terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas IV (variabel Y). hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 53,243. $F_{reg} = 53,243$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01(1:30)} = 7,56$ dan $F_{0,05(1:30)} = 4,17$ dengan demikian signifikansi atau hipotesis kerja diterima.

Untuk mengetahui hubungan psikomotor Akidah Akhlak (variabel X3) terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas IV (variabel Y). hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 62,100. $F_{reg} = 62,100$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01(1:30)} = 7,56$ dan $F_{0,05(1:30)} = 4,17$ dengan demikian signifikansi atau hipotesis kerja diterima.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu ada hubungan positif Prestasi Belajar Akidah Akhlak terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima, artinya

semakin baik Prestasi Belajar Akidah Akhlak, maka akan baik pula Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini. Namun peneliti sadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak sekali kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesenjangan, melainkan terjadi karena adanya keterbatasan peneliti. Adapun kendala yang dialami peneliti dalam penelitian yang pada akhirnya menjadi keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang, oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku untuk siswa MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang dan tidak berlaku bagi siswa di sekolah lain.

2. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas, oleh karena itu waktu yang peneliti gunakan sesuai dengan keperluan yang berhubungan saja. Dalam penelitian ini peneliti meminta nilai dari guru kelas IV pada mata pelajaran akidah akhlak untuk dijadikan sebagai data (X)

dan menyebar angket pembentukan tingkah laku terpuji sebagai data (Y). walaupun waktu yang digunakan cukup singkat dan keterbatasan dalam penelitian akan tetapi penelitian ini sudah memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari adanya pengetahuan dari peneliti. Peneliti menyadari bahwa masih banyak memiliki keterbatasan kemampuan baik dalam materi penelitian ini maupun pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan jawaban untuk mengetahui tujuan penelitian sebelumnya, yaitu untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak terhadap tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshiyah Mangkangkulon Tugu Semarang adalah sebagai berikut:

Prestasi belajar akidah akhlak ada hubungan terhadap tingkah laku siswa kelas IV MI Ianatusshiyah Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini didasarkan pada perolehan rata-rata (mean) sebesar 70,75. Hal ini berarti prestasi belajar akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 67,65 – 73,85.

Afektif akidah akhlak ada hubungan terhadap tingkah laku siswa kelas IV MI Ianatusshiyah Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini didasarkan pada perolehan rata-rata (mean) sebesar 69,91. Hal ini berarti prestasi belajar akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 67,65 – 73,85.

Sedangkan, psikomotor akidah akhlak ada hubungan terhadap tingkah laku siswa kelas IV MI Ianatusshiyah Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini didasarkan pada perolehan rata-rata (mean) sebesar 69,688. Hal ini berarti prestasi

belajar akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 67,65 – 73,85.

Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana terdapat hubungan yang positif antara Prestasi belajar Akidah Akhlak (Variabel X1) terhadap Tingkah Laku Terpuji (Variabel Y) Siswa Kelas IV MI Imanusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,7126 \geq r_t(0,05) = 0,418$ dan $r_{xy} 0,7126 \geq r_t(0,01) 0,325$. Dengan $r_{xy} \geq r_t(0,05)$ dan $(0,01)$ berarti signifikan. Sementara dari perhitungan $F_{reg} = 30,961 \geq F_t(0,05) = 4,17$ dan $F_{reg} = 30,961 \geq F_t(0,01) = 7,56$. Dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}(0,05 \text{ dan } 0,01)$ berarti signifikan.

Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana terdapat hubungan yang positif antara Afektif Akidah Akhlak (Variabel X2) terhadap Tingkah Laku Terpuji (Variabel Y) Siswa Kelas IV MI Imanusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,640 \geq r_t(0,05) = 0,418$ dan $r_{xy} 0,640 \geq r_t(0,01) 0,325$. Dengan $r_{xy} \geq r_t(0,05)$ dan $(0,01)$ berarti signifikan. Sementara dari perhitungan $F_{reg} = 53,243 \geq F_t(0,05) = 4,17$ dan $F_{reg} = 53,243 \geq F_t(0,01) = 7,56$. Dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}(0,05 \text{ dan } 0,01)$ berarti signifikan.

Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana terdapat hubungan yang positif antara Psikomotor Akidah Akhlak (Variabel X3) terhadap Tingkah Laku Terpuji (Variabel Y) Siswa Kelas IV MI Ianasushibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,7126 \geq r_t(0,05) = 0,418$ dan $r_{xy} 0,674 \geq r_t(0,01) 0,674$. Dengan $r_{xy} \geq r_t(0,05)$ dan $(0,01)$ berarti signifikan. Sementara dari perhitungan $F_{reg} = 62,100 \geq F_t(0,05) = 4,17$ dan $F_{reg} = 62,100 \geq F_t(0,01) = 7,56$. Dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}(0,05 \text{ dan } 0,01)$ berarti signifikan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar mempunyai hubungan yang positif terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI Ianasushibyan Mangkangkulon Tugu Semarang.

B. Saran

1. Bagi seorang guru terutama guru mata pelajaran akidah akhlak, dapat membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting. Karena seorang guru adalah sosok yang patut untuk dijadikan suri tauladan bagi siswanya. Serta diharapkan selalu meningkatkan pemberian tugas yang baik, karena akan melatih siswa dalam meningkatkan keinginan untuk belajar.

2. Dari penelitian ini Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan ini masih banyak yang harus diperbaiki. Yaitu dengan cara belajar yang lebih giat lagi dan selain itu harus meningkatkan belajar sendiri dirumah sebagai wujud motivasi belajar siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, banyak kesalahan serta kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan penelitian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan.

Demikian, penulis hanya dapat berdoa dan berharap semoga karya ilmiah ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan serta bagi pembaca pada umumnya serta penulis pada khususnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Soleh Abdul Aziz, *At Tarbiyaha wa Turuqut Tadris*, Mesir: Daarul Ma'arif, t.th.

Abdullah M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, Jakarta: AMZAH, 2007.

Alsa Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003.

Alwi Hasan, Kamus Umum Bahasa Indonesia.

Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Asyid Abdul, dkk, *Bina Akidah dan Akhlak*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010.

Dalyono M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Darsono, T. Ibrahim, *Membangun Akidah dan Akhlak*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Kudus: Menara Kudus, 2006.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : Andi, 2004.

-----, *Metodologi Research* Yogyakarta: Andy Offset, 2004.

Hidayat Junaidi, *Aqidah dan Akhlak* , Jakarta: Erlangga, 2008.

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1993.

Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2009.

Lisma Jamal, Zahara Idris dan, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 1995.

Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2009.

Munawar Sholeh dan Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Group, 2010.

Neolaka Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Netty, Hartati, dkk, *Islam dan Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005

Padmonodewo, Soemiarti, *pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2003

Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Quasem M. Abul, *Etika Al-Ghazali*, Bandung: PUSTAKA, 1975

Rajasa , Sutan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Karya Utama, 2002

Salim Abdullah, *Ahlak Islam*, Jakarta: Bulan Bintang: 1986.

Salim, Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern Inggris Pers, 1991.

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Sudjana, Nana, *Pembinaan & pengembangan kurikulum sekolah* Bandung: Sinar Baru Grasindo. 1995.

-----, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV Rajawali, 1992.

Syamsuri, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.

T., Clifford Morgan, *Introduction to Psychology*, New York: Macam GrawHill International Book Company, 1978.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002, cet 3

Widodo Supriyono, Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Winkel,W.S *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 2003.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Lampiran 1

Gambaran umum MI Ianatusshibyan Mangkangkulon RT 01/RW 02

MI Ianatusshibyan adalah Madrasah yang dinaungi oleh LP MA'ARIF NU Kota Semarang yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman 49. Selain MI Ianatusshibyan juga memiliki RA artinya, Ianatusshibyan menyediakan pendidikan bagi masyarakat mulai jenjang taman kanak-kanak hingga tingkat dasar.

Adapun identitas MI Ianatusshibyan adalah sebagai berikut:

1. Nama dan Alamat Lembaga / Penyelenggara Sekolah :
LP MA'ARIF NU Kota Semarang Jl. Jendral Sudirman 49 Telp.
(024) 760 6230 Semarang
2. NIS : 110 030
3. NSS : 112036301003
4. NSM : 111233740045
5. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
6. Tahun Didirikan : 1960
7. Tahun Beroperasi : 1960
8. Status Tanah
 - a. Surat kepemilikan tanah: Hak Milik
 - b. Luas Tanah : 710 M2
9. Status Bangunan : Milik Yayasan
 - a. Surat Ijin Bangunan : Sedang Dalam Proses
 - b. Luas Bangunan : 375 M2

MI Ianatusshibyan beralamat lengkap di jalan Kyai Gilang Mangkangkulon 02 / 03 Tugu Semarang 50155, berlokasi di kelurahan Mangkangkulon dengan jarak kurang lebih 16 Km dari Pusat Kota, dan hanya 500 meter dan jalan raya Pantura. Lokasinya berada di tengah-tengah.

Adapun tata letak MI Ianatusshibyan sebagai berikut :

Sebelah Selatan :Perkampungan

Sebelah Utara :Perkampungan

Sebelah Timur :PonPesFutuhiyyah

Sebelah Barat :Jalan Raya Kyai Gilang (Irigasi Utara).

VISI, MISI dan TUJUAN

VISI

“Mencetak dan mencerdaskan muslim yang khamilberakhlauq karimah dan menyiapkan generasi muslim yang berilmu pengetahuan dan teknologi Ala Ahli Sunnah Waljamaah”

MISI

1. Mendidik anak membiasakan beribadah kepada Allah SWT dengan tuntunan Ahli Sunnah Wal Jamaah.
2. Mendidik anak membiasakan Berakhakul Karimah.
3. Mendidik anak agar dapat mengikuti perkembangan kemajuan teknologi canggih dan era globalisasi dunia yang semakin pesat.

Disetiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai dengan aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga

hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi diatas meliputi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

TUJUAN

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus sesuai dengan Visi dan Misi sekolah, serta tujuan MI IANATUS SHIBYAN pada akhir tahun pelajaran 2013/2014, sekolah mengantarkan siswa didik untuk :

"Mencerdaskan kehidupan bangsa membangun masyarakat seutuhnya agar menjadi anak yang sholeh, berilmu dan berakhlakul karimah"

Lampiran 2

Daftar Nama Uji Coba Responden

No	Nama
1	Ahmad Abdullah Syafi'
2	Ahmad Mushofa Malthuf
3	Ahmad Nur Ibrahim
4	Amir Zaenal Muttaqin
5	Bagas Ahmad Fuandi Susanto
6	Candra Pratama
7	Destia Alifio Dzaky
8	Melvin Faza Binnaja
9	Moch. Dhani Maulana
10	Moh. Awwab Hisyam
11	M. Azzinal Hilal
12	M. Bagas Ramadhani
13	M. Farid Hasyim
14	M Munir Sabillah
15	M. Naufal Sanusi
16	Nanda Adi Saputra
17	Noval Dhaniel Kamal
18	Rama Valerian Arvin Kristiadi
19	Rizal Nur Saputra
20	Amelia Cindy Puspitasari
21	Amrina Rosida
22	Dewi Cahya Kurniawan
23	Dian Aprilia Wulan
24	Fadhlan Bella Ardana
25	Ilham Dewi Rahmawati
26	Inneke Mhira Oktavia
27	Intan Mei Puspitasari Sari
28	Kartika Rahma Maulidiya
29	Natasya Dwi Agustina

30	Nusrina Kamelia
31	Niya Rizqi Ftriyani
32	Novita Indah Fitriani
33	Rahma Ristiana
34	Sandriana Nur Yulianti
35	Himmatul Mufidah
36	Daira A.R
37	Maulana

Lampiran 3

Daftar Nama-nama Responden Kelas IV

No	Nama
1	Ahmad Nur Hasan Awaludin
2	Al Fayan Sobba Rizqi
3	Dimas Tsani Fakhriyya
4	Ferdi Hfidz
5	Gilang Ramadhan Adfa
6	Husen Mayadi
7	Kun Khoiro Dimas A
8	M. Fauwaz Marzouq
9	Muhammad Ilham
10	Muhammad Rizky
11	M. Bagus Sadewa
12	M. Tyas Ma'assobirin
13	M. Khoerul Iqbal
14	M. Yazan Farhani
15	Syafiq Ahmad A
16	Adelia Zahraihan T
17	Aliya Syifa Jannati
18	Fitria Lailatul H
19	Haliza Nur R
20	Husna Naheswara
21	Intan Maulina S
22	Mirsha Nuryatul W
23	Mela Bunga Rostika
24	Naila Adibatussihah
25	Nur Yulia Fitriyani
26	Novia Fitri Awaliya
27	Reyna Melani Eka P
28	Rina Listiani Putri
29	Siska Aulya Putri
30	Siti Zulfatun Nur
31	Vanisa Destyana
32	Zahra Nurhelmina

Lampiran 4

Soal Angket Uji Coba Tingkah Laku Terpuji

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET TENTANG PENGARUH PRESTASI BELAJAR
AQIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN TINGKAH
LAKU TERPUJI SISWA KELAS IV MI IANATUSHIBYAN
MANGKANGKULON, TUGU, SEMARANG TAHUN AJARAN
2015/2016

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah bodata Anda diatas terlebih dahulu.
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda sialng (x) pada A, B, C dan D.
4. Kejujuran Anda dalam pertanyaan ini akan sangat membantu penelitian kami dan jawaban Anda tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai pada raport.
5. Angket ini dibuat untuk menyelesaikan penelitian, sebagai salah satu syarat menyelesaikan kuliah di UIN Walisongo Semarang.
6. Atas kesediaannya dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

A. HORMAT, PATUH DAN SABAR KEPADA ORANG TUA

1. Apakah kamu melaksanakan perintah yang diberi orang tuamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu membentak orang tuamu ketika keinginanmu tidak dituruti?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu berpamitan terhadap orang tuamu terlebih dahulu sebelum berangkat sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu patuh apabila dinasehati orang tuamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apakah kamu menyepelkan orang tuamu ketika kamu dinasehati?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu melawan orang tuamu ketika diperintah membantu pekerjaan rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu marah kepada orang tuamu ketika kamu diberi uang saku sedikit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu mau merawat jika orang tuamu sakit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Apakah kamu sabar jika menginginkan sesuatu belum dituruti oleh orangtuamu?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

B. HORMAT, PATUH DAN SABAR KEPADA GURU

1. Apakah kamu mengucapkan salam kepada guru ketika bertemu di jalan?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
2. Apakah kamu mendengarkan guru, ketika guru menjelaskan materi di kelas?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
3. Apakah kamu bersalaman kepada guru, ketika sampai dan pulang sekolah?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

4. Apakah kamu menjalankan perintah yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu patuh dengan nasehat guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu sabar ketika gurumu memberikan materi tetapi kamu tidak paham?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu marah ketika kamu dihukum oleh gurumu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Apakah kamu mencaci guru ketika kamu mendapat nilai jelek?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

C. HORMAT DAN SABAR KEPADA TEMAN

1. Apakah kamu mengganggu temanmu ketika sedang beribadah?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
2. Apakah kamu suka mengejek temanmu ketika temanmu mendapat nilai jelek?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
3. Apakah kamu berbicara dengan sopan kepada temanmu?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

4. Apakah kamu diam apabila diejek temanmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu marah ketika alat-alat belajarmu dipinjam oleh temanmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu memaafkan jika temanmu berbuat salah atau usil kepadamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 5

Uji Validitas Butir Soal Angket Tingkah Laku Siswa

No	Kode	No Soal						
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC-1	2	2	2	2	2	2	2
2	UC-2	2	1	2	1	1	2	2
3	UC-3	3	2	3	2	2	3	3
4	UC-4	2	1	2	1	1	2	2
5	UC-5	4	3	4	3	3	4	4
6	UC-6	2	2	2	2	2	2	2
7	UC-7	3	2	3	2	2	3	3
8	UC-8	2	1	2	1	1	2	2
9	UC-9	2	2	2	2	2	2	2
10	UC-10	3	2	3	2	2	3	3
11	UC-11	2	1	2	1	1	2	2
12	UC-12	4	2	4	2	2	4	4
13	UC-13	3	2	3	2	2	3	3
14	UC-14	2	1	2	1	1	2	2
15	UC-15	2	3	2	3	3	2	2
16	UC-16	2	2	2	2	2	2	2
17	UC-17	2	2	2	2	2	2	2
18	UC-18	2	2	2	2	2	2	2
19	UC-19	3	2	3	2	2	3	3
20	UC-20	4	2	4	2	2	4	4
21	UC-21	3	3	3	3	3	3	3
22	UC-22	3	2	3	2	2	3	3
23	UC-23	2	2	2	2	2	2	2
24	UC-24	2	2	2	2	2	2	2
25	UC-25	3	2	3	2	2	3	3
26	UC-26	2	2	2	2	2	2	2
27	UC-27	3	3	3	3	3	3	3
28	UC-28	2	1	2	1	1	2	2
29	UC-29	4	4	4	4	4	4	4
30	UC-30	3	2	3	2	2	3	3
31	UC-31	1	1	1	1	1	1	1
32	UC-32	1	1	1	1	1	1	1
33	UC-33	2	1	2	1	1	2	2
34	UC-34	1	1	1	1	1	1	1
35	UC-35	1	1	1	1	1	1	1
36	UC-36	1	1	1	1	1	1	1
37	UC-37	1	1	1	1	1	1	1
Validitas	$\sum X$	76	60	76	60	60	76	76
	$\sum (X^2)$	226	141	226	141	141	226	226
	$\sum XY$	4640	3603	4640	3603	3603	4640	4565
	$\sum X_j^2$	6064	3600	6064	3600	3600	6064	6064
	r_{xy}	0.700	0.693	0.700	0.693	0.693	0.700	0.547
	r_{tabel}	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325
kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Reliabilitas	$\sum X_j^2$	6064	3600	6064	3600	3600	6064	6064
	RATA2	202.80	120.00	202.80	120.00	120.00	202.80	202.80
	σ^2	0.640	0.700	0.640	0.700	0.700	0.640	0.640
	$\sum (\sigma^2)$	21.242						

Rei

(ot %)	623.567							
R11	0.993							
kriteria	reliabel							

8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	1	1	2	1
3	3	2	2	3	2	2	3	3
2	2	1	2	2	1	1	2	1
4	4	3	2	4	3	3	4	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	3	2	2	3	3
2	2	1	2	2	1	1	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	4
3	3	2	2	3	2	2	3	2
2	2	1	2	2	1	1	2	2
4	4	2	2	4	2	2	4	3
3	3	2	2	3	2	2	3	4
2	2	1	3	2	1	1	2	2
2	2	3	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2
3	3	2	2	3	2	2	3	4
4	4	2	4	4	2	2	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	1
3	3	2	2	3	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	4
2	2	2	3	2	2	2	2	2
3	3	2	2	3	2	2	3	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	2	1	2	2	1	1	2	3
4	4	4	2	4	4	4	4	2
3	3	2	3	3	2	2	3	3
1	1	1	3	1	1	1	1	3
1	1	1	2	1	1	1	1	2
2	2	1	2	2	1	1	2	3
1	1	1	2	1	1	1	1	4
1	1	1	2	1	1	1	1	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	2
76	76	60	66	76	60	60	76	72
228	228	141	167	228	141	141	228	257
4640	4640	3603	3630	4640	3603	3603	4640	4137
6054	6054	3600	4624	6054	3600	3600	6054	5154
0.700	0.700	0.693	0.609	0.700	0.693	0.693	0.700	0.131
0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325
Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak
6054	6054	3600	4624	6054	3600	3600	6054	5154
202.00	202.00	120.00	154.13	202.00	120.00	120.00	202.00	172.00
0.640	0.640	0.700	1.096	0.640	0.700	0.700	0.640	2.807

17	18	19	20	21	22	23	24
3	2	2	2	2	2	2	2
4	1	1	2	1	1	2	2
3	2	2	3	2	2	3	3
3	1	1	2	1	1	2	2
4	3	3	4	3	3	4	4
3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	2	2	3	3
3	1	1	2	1	1	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	2	2	3	3
3	1	1	2	1	1	2	2
3	2	2	4	2	2	4	4
3	2	2	3	2	2	3	3
3	1	1	2	1	1	2	2
3	3	3	2	3	3	2	2
4	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	3	2	2	3	3
3	2	2	4	2	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	1	2	1	1	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	2	2	3	3
2	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	2	1	1	2	2
3	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1
90	60	60	78	60	60	78	78
323	141	141	228	141	141	210	210
5045	3603	3603	4640	3603	3603	4640	4640
8100	3600	3600	6084	3600	3600	6084	6084
-0.037	0.693	0.693	0.700	0.693	0.693	0.902	0.902
0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325
Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
8100	3600	3600	6084	3600	3600	6084	6084
270.00	120.00	120.00	202.80	120.00	120.00	202.80	202.80
1.767	0.700	0.700	0.840	0.700	0.700	0.907	0.907

Lampiran 6

UJI VALIDITAS ANGKET TINGKAH LAKU SIWA UNTUK ORANG TUA

No	Kode	No Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UC-1	4	3	3	1	4	2	3	1	4	1	4	3
2	UC-2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4
3	UC-3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	1	4	4
4	UC-4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3
5	UC-5	4	3	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3
6	UC-6	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4
7	UC-7	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4
8	UC-8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
9	UC-9	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2
10	UC-10	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2
11	UC-11	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2
12	UC-12	4	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	2
13	UC-13	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2
14	UC-14	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2
15	UC-15	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3
16	UC-16	4	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4
17	UC-17	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
18	UC-18	2	3	3	2	4	4	3	2	4	1	2	3
19	UC-19	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4
20	UC-20	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3
21	UC-21	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3
22	UC-22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3
23	UC-23	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3

24	UC-24	4	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	2
25	UC-25	3	4	4	1	3	1	4	1	3	1	3	4
26	UC-26	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2
27	UC-27	4	4	4	2	3	3	4	2	3	1	4	4
28	UC-28	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3
29	UC-29	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3
30	UC-30	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
31	UC-31	4	4	4	2	3	3	4	2	3	1	4	4
32	UC-32	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2
Validitas	$\sum X$	112	92	92	67	92	80	92	67	92	37	112	92
	$\sum (X^2)$	406	288	288	159	286	222	288	159	286	53	406	288
	$\sum XY$	7213	6110	6110	4438	6030	5259	6110	4438	6030	2352	7213	6110
	$(\sum X)^2$	12544	8464	8464	4489	8464	6400	8464	4489	8464	1369	12544	8464
	r_{xy}	0,398	0,835	0,835	0,640	0,609	0,574	0,835	0,640	0,609	0,006	0,398	0,835
	r_{tabel}	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355
	kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid
Reliabilitas	$(\sum X)^2$	12544	8464	8464	4489	8464	6400	8464	4489	8464	1369	12544	8464
	RATA2	392,00	264,50	264,50	140,28	264,50	200,00	264,50	140,28	264,50	42,78	392,00	264,50
	σ_i^2	0,438	0,734	0,734	0,585	0,672	0,688	0,734	0,585	0,672	0,319	0,438	0,734
	$\sum(\sigma_i^2)$	14,923											
	(σ^2)	134,187											
		0,918											

Tabel Lanjutan

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Y	Y^2
3	1	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	65	4225
4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	79	6241
4	2	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	70	4900

3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	68	4624
3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	3	3	71	5041
4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	79	6241
4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	81	6561
2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	51	2601
2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	53	2809
2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	49	2401
2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	54	2916
2	3	3	4	2	3	3	1	4	2	2	2	64	4096
2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	52	2704
2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	46	2116
3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	64	4096
4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	79	6241
2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	51	2601
3	2	4	4	3	2	4	1	2	3	3	2	66	4356
4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	79	6241
3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	76	5776
3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	70	4900
3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	71	5041
3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	48	2304
2	3	3	4	2	3	3	1	4	2	2	3	65	4225
4	1	3	1	4	1	3	1	3	4	4	2	63	3969
2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	53	2809
4	2	3	3	4	2	3	1	4	4	4	2	74	5476
3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	68	4624
3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	56	3136

Lampiran 7

UJI VALIDITAS ANGKET TINGKAH LAKU SISWA UNTUK GURU

No	Kode	No Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UC-1	4	3	1	1	1	2	3	1	4	1	4	3
2	UC-2	4	4	1	1	1	3	4	3	3	1	4	4
3	UC-3	4	4	1	1	1	2	4	2	2	1	4	4
4	UC-4	4	3	1	1	1	3	3	2	3	1	4	3
5	UC-5	4	3	1	1	1	3	3	2	4	1	4	3
6	UC-6	4	4	1	1	1	3	4	3	3	1	4	4
7	UC-7	3	4	1	1	1	3	4	3	4	1	3	4
8	UC-8	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2
9	UC-9	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	2
10	UC-10	3	2	1	1	1	2	2	1	3	1	3	2
11	UC-11	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	2	2
12	UC-12	4	2	1	1	1	4	2	3	3	1	4	2
13	UC-13	2	2	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2
14	UC-14	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	4	2
15	UC-15	4	3	1	1	1	2	3	2	3	1	4	3
16	UC-16	4	4	1	1	1	3	4	2	4	1	4	4
17	UC-17	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2
18	UC-18	2	3	1	1	1	4	3	2	4	1	2	3
19	UC-19	4	4	1	1	1	3	4	3	3	1	4	4
20	UC-20	4	3	1	1	1	3	3	3	4	1	4	3
21	UC-21	3	3	1	1	1	2	3	4	3	1	3	3
22	UC-22	4	3	1	1	1	3	3	3	3	1	4	3
23	UC-23	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3

24	UC-24	4	2	1	1	1	4	2	3	3	1	4	2
25	UC-25	3	4	1	1	1	1	4	1	3	1	3	4
26	UC-26	3	2	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2
27	UC-27	4	4	1	1	1	3	4	2	3	1	4	4
28	UC-28	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3
29	UC-29	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3
30	UC-30	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
31	UC-31	4	4	1	1	1	3	4	2	3	1	4	4
32	UC-32	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2
Validitas	$\sum X$	112	92	37	37	37	80	92	67	92	37	112	92
	$\sum (X^2)$	406	288	53	53	53	222	288	159	286	53	406	288
	$\sum XY$	6721	5670	2226	2226	2226	4876	5670	4109	5581	2226	6721	5670
	$(\sum X)^2$	12544	8464	1369	1369	1369	6400	8464	4489	8464	1369	12544	8464
	r_{xy}	0,447	0,822	0,204	0,204	0,204	0,535	0,822	0,589	0,523	0,204	0,447	0,822
	r_{tabel}	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355
kriteria	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	
Reliabilitas	$(\sum X)^2$	12544	8464	1369	1369	1369	6400	8464	4489	8464	1369	12544	8464
	RATA2	392,00	264,50	42,78	42,78	42,78	200,00	264,50	140,28	264,50	42,78	392,00	264,50
	σ_i^2	0,438	0,734	0,319	0,319	0,319	0,688	0,734	0,585	0,672	0,319	0,438	0,734
	$\sum (\sigma_i^2)$	13,890											
	(σ_t^2)	102,069											
		0,893											

Tabel Lanjutan

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Y	Y^2
3	1	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	60	3600
4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	72	5184
4	2	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	65	4225

3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	63	3969
3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	3	3	65	4225
4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	72	5184
4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	73	5329
2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	48	2304
2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	49	2401
2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	46	2116
2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	49	2401
2	3	3	4	2	3	3	1	4	2	2	2	59	3481
2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	48	2304
2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	44	1936
3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	59	3481
4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	72	5184
2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	48	2304
3	2	4	4	3	2	4	1	2	3	3	2	60	3600
4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	72	5184
3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	69	4761
3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	63	3969
3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	65	4225
3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	46	2116
2	3	3	4	2	3	3	1	4	2	2	3	60	3600
4	1	3	1	4	1	3	1	3	4	4	2	58	3364
2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	50	2500
4	2	3	3	4	2	3	1	4	4	4	2	68	4624
3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	73	5329
3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	56	3136

Lampiran 8

**Daftar Nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian
Sekolah Kelas IV MI Ianutushibyan Mangkangkulon Tugu
Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**

NO RES	UH 1	UH 2	UH 3	UTS	US	NILAI RAPORT
R 1	67	68	67	66	67	67
R 2	73	72	73	72	74	73
R 3	72	73	74	71	74	73
R 4	76	80	82	81	81	80
R 5	66	67	66	65	65	65
R 6	78	78	80	82	84	82
R 7	66	68	68	66	68	67
R 8	70	72	74	72	73	72
R 9	70	72	72	70	72	71
R 10	66	68	68	67	68	67
R 11	65	65	65	65	65	65
R 12	84	86	88	85	88	86
R 13	66	68	70	70	72	70
R 14	66	66	68	68	70	68
R 15	80	78	78	77	78	78
R 16	65	65	65	65	65	65
R 17	68	70	68	70	72	70
R 18	74	72	72	72	72	72
R 19	86	88	90	88	90	89
R 20	66	66	68	67	65	66
R 21	74	76	76	76	78	76
R 22	75	76	76	76	78	77
R 23	65	65	65	65	65	65
R 24	65	65	65	65	65	65
R 25	65	65	65	65	67	66
R 26	66	68	68	68	68	68
R 27	65	65	65	65	65	65
R 28	65	65	65	65	65	65
R 29	65	65	65	65	65	65

R 30	66	68	68	66	70	68
R 31	65	65	65	65	65	65
R 32	72	74	74	72	74	73

Daftar nilai yang sudah direkap dan selanjutnya digunakan sebagai data variabel X

NO RES	UH 1
R 1	67
R 2	73
R 3	73
R 4	80
R 5	65
R 6	82
R 7	67
R 8	72
R 9	71
R 10	67
R 11	65
R 12	86
R 13	70
R 14	68
R 15	78

R 16	65
R 17	70
R 18	72
R 19	89
R 20	66
R 21	76
R 22	77
R 23	65
R 24	65
R 25	66
R 26	68
R 27	65
R 28	65
R 29	65
R 30	68
R 31	65
R 32	73

Lampiran 9

Kisi-kisi Instrumen Angket Tingkah Laku Terpuji variabel Y

No	Indikator	Jumlah Soal	
		+	-
1	Hormat, patuh dan Sabar kepada Orang tua	5	4
2	Hormat, Patuh dan Sabar kepada Guru	7	2
3	Hormat dan Sabar kepada Teman Sekolah	3	3

Lampiran 10

Soal Angket Tingkah Laku Terpuji

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET TENTANG PENGARUH PRESTASI BELAJAR
AQIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN
TINGKAH LAKU TERPUJI SISWA KELAS IV MI
IANATUSHIBYAN MANGKANGKULON, TUGU,
SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah bodata Anda diatas terlebih dahulu.
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda sialng (x) pada A, B, C dan D.
4. Kejujuran Anda dalam pertanyaan ini akan sangat membantu penelitian kami dan jawaban Anda tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai pada raport.

5. Angket ini dibuat untuk menyelesaikan penelitian, sebagai salah satu syarat menyelesaikan kuliah di UIN Walisongo Semarang.
6. Atas kesediaannya dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

A. HORMAT, PATUH DAN SABAR KEPADA ORANG TUA

1. Apakah kamu melaksanakan perintah yang diberi orang tuamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu membentak orang tuamu ketika keinginanmu tidak dituruti?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu berpamitan terhadap orang tuamu terlebih dahulu sebelum berangkat sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu patuh apabila dinasehati orang tuamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apakah kamu menyepelkan orang tuamu ketika kamu dinasehati?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu melawan orang tuamu ketika diperintah membantu pekerjaan rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu marah kepada orang tuamu ketika kamu diberi uang saku sedikit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu mau merawat jika orang tuamu sakit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Apakah kamu sabar jika menginginkan sesuatu belum dituruti oleh orangtuamu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. HORMAT, PATUH DAN SABAR KEPADA GURU

1. Apakah kamu mengucapkan salam kepada guru ketika bertemu di jalan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu bersalaman kepada guru, ketika sampai dan pulang sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu menjalankan perintah yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu patuh dengan nasehat guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apakah kamu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu mencaci guru ketika kamu mendapat nilai jelek?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. HORMAT DAN SABAR KEPADA TEMAN

1. Apakah kamu mengganggu temanmu ketika sedang beribadah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu suka mengejek temanmu ketika temanmu mendapat nilai jelek?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Apakah kamu berbicara dengan sopan kepada temanmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu diam apabila diejek temanmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu marah ketika alat-alat belajarmu dipinjam oleh temanmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu memaafkan jika temanmu berbuat salah atau usil kepadamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 11

Perhitungan Realibilitas Butir Soal Angket (Variabel Y)

Rumus

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrument koefisien tes

k = Banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstanta

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

s_t^2 = Varian total

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \frac{37}{(37-1)} \left\{ 1 - \frac{21,242}{62,587} \right\}$$

$$r_{11} = \frac{37}{(36)} \{ 1 - 0,03406 \}$$

$$r_{11} = 0,993$$

pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 37$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,325$

karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliable.

Lampiran 12

FOTO KEGIATAN MENYEBAR ANGKET







LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKA MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Oktavya Endah Dwi Lestari
NIM : 123911086
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : **PENGARUH PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN TINGKAH LAKU TERPUJI SISWA KELAS IV MI IANATUSSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Korelasi:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak terhadap pembentukan tingkah laku terpuji .

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak terhadap pembentukan tingkah laku terpuji .

b. Hipotesis Model Regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

Ha : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Ha : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pembentukan tingkah laku	79.4375	3.05791	32
prestasi belajar akidah akhlaq	70.7500	6.53526	32

Correlations

		pembentukan tingkah laku	prestasi belajar akidah akhlaq
Pearson Correlation	pembentukan tingkah laku	1.000	.713
	prestasi belajar akidah akhlaq	.713	1.000
Sig. (1-tailed)	pembentukan tingkah laku	.	.000
	prestasi belajar akidah akhlaq	.000	.
N	pembentukan tingkah laku	32	32
	prestasi belajar akidah akhlaq	32	32

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan tingkah laku terpuji .

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.491	2.18062

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar akidah akhlaq

Keterangan:

R = 0,713 artinya hubungan antara prestasi belajar akidah akhlaq terhadap pembentukan tingkah laku terpuji **Kuat** karena $0,700 < R < 0,899$, dan kontribusi prestasi belajar akidah akhlaq dalam mempengaruhi pembentukan tingkah laku terpuji sebesar 50,8% (R square).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.222	1	147.222	30.961	.000 ^a
	Residual	142.653	30	4.755		
	Total	289.875	31			

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar akidah akhlaq

b. Dependent Variable: pembentukan tingkah laku

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya model regresi $Y = 0,333X + 55,845$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.845	4.257		13.117	.000
	prestasi belajar akidah akhlaq	.333	.060	.713	5.564	.000

a. Dependent Variable: pembentukan tingkah laku

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,333X + 55,845$

Uji koefisien variabel (X) (0,333) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (55,845) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 9 Mei 2016
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

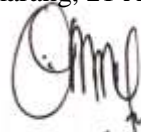
1. Nama : Oktavya Endah Dwi Lestari
2. Tempat & Tanggal Lahir : Banjarnegara, 03 Oktober 1993
3. NIM : 123911086
4. Alamat Rumah : Ds. Petambakan Rt 01/Rw 02
Kec. Madukara, Kab. Banjarnegara
- HP : 089697976906/082285965957
- E-mail : Oktavya4@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SD N Petambakan, lulus tahun 2005
- b. SMP N 1 Banjarmangu, lulus tahun 2008
- c. SMA N 1 Bawang, lulus tahun 2011

Semarang, 21 April 2016



Oktavya Endah Dwi Lestari
NIM: 123911086